

39 news!

Februari 2024

Untuk Kalangan Sendiri

DOA BAGI BANGSA

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg

 GBI pasir koja39



TheContent

cover



"DOA BAGI BANGSA"

By : F. Falen Tino Tanau

PESAN GEMBALA 03. Kebangsaan

Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 04. Kebangsaan Oleh: Pdp. Frans Snae

CARE CELL 06. Cinta Tanah Air Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

ARTIKEL DOA 07. Bagaimana Sikap Kebangsaan Orang Kristen?

Oleh: Soni Syam

POKOK DOA 09. Pokok Doa Februari 2024 Oleh: Adeth

ARTIKEL WBI 10. Tugas Seorang Ibu (Lanjutan) Oleh: Indri Haans

HEALTH 11. Jamur Pada Kulit Oleh: dr. Andreas Adiwinata

ARTIKEL RBI 12. The Badness over The Goodness OR The Goodness over the Badness Oleh: Kevin Eldiwan

ARTIKEL MISI 14. Tekad & Semangat Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

ARTIKEL EGM 16. Ibadah Natal EGM Oleh: Nunik Yosana

ARTIKEL WBI 19. Damai Di Tengah Teror Oleh: Adeth

ARTIKEL KOMPAS 21. Unlimited Love Oleh: Dedy Gunawan

ARTIKEL ABI 23. Harmony Of Christmas Oleh: Dewi M. Rahayu

AGENDA Februari 2024

TEMA FEBRUARI 2024 KEBANGSAAN

04 Feb - Berdoa bagi Bangsa. (Nehemia 1:1-11)

11 Feb - Peran warga negara untuk memilih pemimpin.
(Est. 2:15-17, Ams. 16:33; 18:18, Yer. 29:7).

18 Feb - Kepemimpinan yang melayani.
(Matius 20:25-28; Mark. 10:43-45).

25 Feb - Kewajiban warga negara (Roma 13:1-7; Titus 3:1).

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan

adethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

indri haans

dede imawan

CONTRIBUTORS

jantje haans

frans snae

simon irianto

soni syam

adeth

indri haans

andreas adiwinata, dr.

kevin eldiwan

dede imawan

nunik yosana

dedy gunawan

dewi m. rahayu

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans

n. tonny saputra

erly

hokie wijaya

jane louismono

kevin stevanus

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani

filemon falen tino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Gembala Sidang



PEMILU 2024

KEBANGSAAN

Pemilihan umum (PEMILU) adalah agenda kenegaraan yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk memilih pemimpin secara demokrasi. Umat Kristen adalah bagian dari Warga Negara Indonesia (WNI) yang mempunyai hak konstitusi untuk terlibat dalam kontestasi PEMILU 2024.

Tahapan untuk Pemilu 2024 sedang berlangsung. Sementara untuk hari pemungutan suara atau pencoblosan telah ditetapkan pada hari Rabu 14 Februari 2024. Pemilu 2024 ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Dan pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 3 Tahun 2022. Lalu, apa saja yang dipilih dalam Pemilu tahun 2024 ini?

Untuk diketahui Pemilu 2024 terdiri dari PEMILU LEGISLATIF untuk memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Secara bersamaan dilaksanakan pula PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN Indonesia untuk periode 2024-2029. Peserta Pemilu adalah partai politik untuk Pemilu anggota DPR, anggota DPRD provinsi, anggota DPRD kabupaten/ kota, perseorangan untuk Pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin.

Penyelenggara Pemilu adalah lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKPPU).

Sebagai Umat Kristen di Indonesia, FIRMAN TUHAN dalam Roma 13:1-7 menyatakan, "Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya."

Oleh sebab itu, kewajiban Umat Kristen/JEMAAT adalah ikut serta dalam kontestasi PEMILU, jangan menjadi Warga Negara yang apatis apalagi yang tidak terlibat dalam pelaksanaan PEMILU dan terutama jangan terlibat GOLPUT alias tidak MENCOBLOS. Suara gereja atau umat Kristen, adalah suara kenabian bagi bangsa Indonesia sangatlah penting dan ikut memelihara kesatuan, persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

Doakan dengan sungguh-sungguh, seperti doa Nehemia 1:1-11 sehingga PEMILU berjalan dengan tertib, lancar, adil, jujur dan tanpa ada gangguan dari pihak manapun, sebelum masuk dalam bilik-bilik pencoblosan suara (TPS) mohonlah petunjuk dan tuntunan Roh Kudus agar pemimpin yang kita pilih adalah pemimpin yang takut akan Tuhan, menjauhi Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan diharapkan PEMIMPIN yang terpilih tidak menyengsarakan rakyat.

Ayo jemaat GBI Pasir Koja 39 Bandung di tempat saudara/i masing-masing berdomisili datanglah ke Tempat Pencoblosan Suara dengan bersyukur dan berdoa, agar Tuhan Yesus menyertai dan pasti menuntun saudara untuk memilih pemimpin negara RI yang berkenan di hati Tuhan, Kristus Tuhan memberkati saudara sekalian, Haleluya, AMIN.

KEBANGSAAN

Oleh: Pdp. Frans Snae

Dalam sejarah perjalanan suatu bangsa, pasti akan mengalami siklus perubahan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara baik secara konstitusional yang sesuai Undang-Undang Negara, maupun secara inkonstitusional yang tidak sesuai Undang-Undang. Tentu yang sangat diharapkan adalah perubahan secara konstitusional sesuai dengan Undang-Undang Negara karena dapat memberi dampak yang baik bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara, dari pada perubahan secara inkonstitusional yang dapat memberi dampak yang sangat buruk bagi perkembangan negara tersebut. Contohnya: Hal perubahan dalam proses penggantian kepemimpinan nasional suatu negara. Apabila dilaksanakan sesuai Undang-Undang Negara, maka akan berjalan dengan aman dan tertib serta memberi manfaat bagi kemajuan bangsa, tetapi sebaliknya apabila tidak sesuai Undang-Undang Konstitusi Negara, maka akan menimbulkan huru-hara dan kekacauan yang luar biasa di tengah masyarakat, bahkan dapat mengakibatkan mundurnya peradaban suatu bangsa.

Setiap negara menganut sistem pemerintahan yang berbeda-beda, ada yang menganut sistem kerajaan yang menempatkan raja sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dan bersifat mutlak atau absolut, sedangkan dalam negara yang menganut sistem demokrasi maka rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi yang bersifat menjunjung tinggi kebersamaan dan menghargai pendapat orang lain, serta mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil suatu keputusan.

Dalam situasi bangsa Indonesia saat ini, seperti yang kita ketahui bersama bahwa tepatnya tanggal 14 Februari 2024 seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki hak pilih akan menggunakan hak untuk memberikan suaranya dalam Pemilihan Umum untuk memilih Presiden

dan Wakil Presiden serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat tingkat pusat maupun daerah sebagai wujud nyata tanggung jawab sebagai warga negara dalam turut serta menentukan masa depan bangsa Indonesia.

Kita tahu bersama, bahwa dalam masa-masa kampanye saat ini semua calon Presiden dan Wakil Presiden serta Calon anggota DPR dan DPRD sedang berlomba-lomba untuk menebar pesona bahkan memberi janji-janji untuk menarik simpati masyarakat dengan harapan agar dapat terpilih dalam Pemilu nanti, seperti yang dilakukan oleh para gadis pada zaman Raja Ahasyweros, mereka masing-masing mempersiapkan diri dengan begitu rupa untuk mendapatkan perkenanan raja sehingga dapat terpilih untuk menjadi ratu, namun pada akhirnya Ester lah yang mendapatkan perkenanan Raja Ahasyweros dan diangkat menjadi ratu ganti Wasti (Ester 2:12-17).

Sudah tentu dalam sebuah kontestasi atau persaingan, pasti ada yang menang dan ada yang kalah sehingga pihak yang kalah akan merasa kecewa, namun kita sebagai orang percaya harus memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi kondisi demikian karena Tuhan yang berdaulat untuk memutuskan serta menetapkan segala sesuatu (Amsal 16:33: Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada Tuhan).

Untuk menjadi warga negara yang baik, maka tidak cukup hanya dengan ikut memberi hak suara kita dalam Pemilihan Umum nanti, tetapi kita harus terus berdoa bagi bangsa kita seperti yang dilakukan oleh Nehemia, dia berdoa dan berpuasa bahkan

mencururkan air mata meratap bagi bangsanya (Nehemia 1:1-11), bahkan Tuhan memerintahkan kita untuk mengusahakan kesejahteraan kota di mana kita berada (Yeremia 29:7), termasuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai warga negara seperti menjaga kelestarian lingkungan hidup, membayar pajak kepada negara karena pajak menjadi salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan nasional (Matius 22:17-21, Roma 13:6-7).

Yakobus 5:16b, *"Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya."* Kita berdoa untuk Pemilihan Umum yang akan dilaksanakan, kiranya Tuhan menganugerahkan bagi bangsa Indonesia para pemimpin yang takut akan Tuhan, memiliki hati yang melayani seperti Kristus **(Matius 20:26-28, Markus 10:43-45)**.

Siapapun yang akan terpilih dalam Pemilihan Umum nanti untuk menjadi pemimpin Bangsa Indonesia ke depan, kita percaya, bahwa itu adalah ketetapan Allah yang terbaik bagi Bangsa Indonesia. **(Roma 13:1** *"....sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah).*

Kolose 1:16, *"Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia."* Amin!

Tuhan Yesus memberkati.

CINTA TANAH AIR

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Tidak kebetulan kita dilahirkan dan dibesarkan di negeri ini, apakah kita pernah bertanya mengapa kita ada di sini, bukan di Afrika atau Amerika? Semua dalam pengaturan dan rencana Tuhan yang sempurna, kita ini buatan Allah diciptakan dalam Yesus karena ada pekerjaan baik yang Tuhan mau kita lakukan bagi sekitar kita (Efesus 2:10).

Ketika bangsa Israel dibuang ke Babel, Tuhan memerintahkan mereka berdoa dan mengusahakan kesejahteraan di mana mereka ada, karena kesejahteraan kota itu adalah kesejahteraan mereka (Yeremia 29:7). Kita bertanggung jawab pertama-tama dengan doa kita, karena semua pemerintahan ada dalam pengawasan dan ijin Tuhan (Roma 13:1-4). Kita harus berdoa agar diberi orang-orang yang takut akan Tuhan, yang adil dan menegakkan kebenaran di semua institusi pemerintahan, sehingga bangsa ini menjadi sejahtera, adil dan makmur.

Kedua, kita harus tunduk dan taat pada pemerintah (Titus 3:1), membayar apa yang harus dibayar, tidak melanggar hukum bahkan terlibat ikut serta membantu pemerintah dalam kegiatan sosial dan kesejahteraan.

Nehemia adalah contoh orang yang mengasihi bangsanya berdoa dan berkorban buat mereka sehingga Tuhan mempromosikan dia dari sekedar pelayan raja menjadi seorang pemimpin daerah (Nehemia 1:4, 5:14-19).

Ketiga, kita tidak boleh apatis tidak peduli pada hal-hal yang sedang terjadi di tengah bangsa kita, misalnya Pemilu, kita harus ambil bagian agar terpilih orang-orang yang baik dan bisa dipercaya, pemimpin yang membawa bangsa ini pada kemajuan, bukan yang hanya mementingkan diri sendiri dan golongannya.

Keempat, kita juga harus terlibat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, program yang menyentuh penyakit masyarakat seperti narkoba, aborsi, kebohohan. Gereja tidak bisa hanya diam saja, tapi menunjukkan kehadiran gereja menjadi jawaban dan berkat.



BAGAIMANA SIKAP KEBANGSAAN ORANG KRISTEN ?

Oleh: Soni Syam

Kebangsaan berbicara tentang hubungan antara seseorang dengan bangsanya , adanya kesadaran dan kepedulian orang itu kepada satu bangsa. Salah satu ciri dari kebangsaan adalah rasa kepedulian yang besar akan bangsa tersebut, yang dibuktikan dengan adanya upaya untuk memajukan kehidupan suatu bangsa . Dalam beberapa cerita di Alkitab, kita dapat melihat bahwa kebangsaan merupakan suatu sikap yang ternyata diceritakan untuk kita dapat teladani. Sebagai contoh dalam Nehemia 1 : 1-11 kita melihat Nehemia yang peduli tentang bangsa Yahudi yang telah kembali dari pembuangan di Babel itu hidupnya sengsara , dan dihina oleh bangsa-bangsa lain di sekitarnya . Hal ini membuat Nehemia hancur hati , membuat hatinya sedih karena bangsa yang dulu hebat dan besar menjadi bangsa yang tercerai berai dan tidak memiliki kekuatan. Tapi ditengah hancur hati Nehemia , ia membawa pergumulannya itu kepada Tuhan , dia berdoa kepada Allah.

Nehemia 1:5-7 (TB)

5) kataku: "Ya, TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan tetap mengikuti perintah-perintah-Nya,

6) Berilah telinga-Mu dan bukalah mata-Mu dan dengarkanlah doa hamba-Mu yang sekarang kupanjatkan ke hadirat-Mu siang dan malam bagi orang Israel, hamba-hamba-Mu itu, dengan mengaku segala dosa yang kami orang Israel telah lakukan terhadap-Mu. Juga aku dan kaum keluargaku telah berbuat dosa.

7) Kami telah sangat bersalah terhadap-Mu dan tidak mengikuti perintah-perintah, ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang telah Kauperintahkan kepada Musa, hamba-Mu itu.

Nehemia tahu bahwa buah dari bangsa Israel yang tercerai dan menjadi lemah ini karena bangsa Israel berbuat dosa dan tidak mengikuti perintah-perintah daripada Tuhan. Walaupun Nehemia adalah seorang juru minuman raja yang notabenenya tidak terdampak kehancuran hidupnya secara langsung walau bangsa Israel tercerai berai, karena posisi juru minuman raja adalah posisi yang elit pada masanya, tidak semua orang dipercaya untuk mengatur apa yang disediakan bagi raja. Sehingga pasti Nehemia sebetulnya hidupnya sudah makmur. Tapi sebagai orang yang mencintai Tuhan, Nehemia memutuskan untuk peduli dan berdoa bagi Israel. Yang pada akhirnya kita dapat melihat tembok Israel dibangun kembali, bangsa Israel dikumpulkan kembali, dan awal pemulihan bangsa Israel terlihat. Dan ini

semua dimulai dari DOA, rekonsiliasi kepada Tuhan.

Bagaimana dengan kita pada hari ini? Sebagai orang Kristen, kebangsaan seharusnya menjadi sikap yang harus kita miliki, rasa peduli akan perubahan bangsa, keinginan untuk bangsa ini hidup jauh dari dosa, keinginan untuk bangsa ini maju dan semakin dekat Tuhan juga harus ada pada kita orang-orang Kristen. Terlebih dengan adanya Amanat Agung Tuhan Yesus yang meminta untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Hal ini tidak mungkin terjadi kalau tidak kita mulai dengan Doa.

Bangsa Indonesia juga sampai hari ini perlu Nehemia-Nehemia modern yang berdoa bagi bangsa ini, berdoa bagi kota ini, yang punya kepedulian dan aksi nyata untuk melakukan sebuah perubahan dan bergerak untuk ambil keputusan, bahwa bangsa ini perlu kembali kepada karakter-Nya Yesus. Ini bisa kita lakukan mulai dari hal kecil, dengan memperhatikan unit terkecil dari suatu bangsa, yaitu keluarga. Dimulai dari kita, Nehemia-Nehemia modern yang berdoa untuk keluarga-keluarga yang kita kenal, bawa mereka kembali kepada Tuhan, memerhatikan mereka supaya kembali datang beribadah di gereja.

Saya berdoa, setelah membaca artikel ini, kita semua mulai ambil keputusan untuk mulai berdoa bagi bangsa Indonesia secara konsisten, dan ambil komitmen untuk memerhatikan apa yang ada di depan kita. Karena di dalam doa tidak pernah ada hal yang terbuang percuma. PERUBAHAN bagi bangsa ini akan terjadi, kalau kita peduli dan berdoa.

TUHAN YESUS MEMBERKATI

POKOK DOA

Februari 2024

Oleh: Adethe S.



1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, guru ABI.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan Februari "KEBANGSAAN " agar seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39 dapat menangkap isi hati Tuhan bagi bangsa Indonesia dan menjadi terang dan berkat bagi bangsa ini.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan Februari, yaitu:
 - a. Pelantikan Pengerja Periode 2024, Sabtu 03 Februari 2024 pkl. 17.30.
 - b. Acara Outing YOUTH ke Dunia Fantasi tanggal 08 Februari 2024



5. Berdoa supaya Pemilu 2024 pada tanggal 14 Februari 2024 berjalan dengan baik, aman dan pemimpin yang terpilih adalah pemimpin yang berasal dari Tuhan.
6. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan kota kita, Bandung.
7. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehati dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
8. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.



TUGAS SEORANG IBU

(Lanjutan)

Oleh: Indri Haans

Sang Pimpinan

Jika Anda bekerja untuk mendapatkan bayaran ataupun secara sukarela, Anda harus bekerja seperti Anda sedang bekerja untuk Tuhan Yesus. Anda harus bekerja dengan rajin dan penuh integritas bahkan ketika pimpinan Anda sedang tidak memerhatikannya. Jika pimpinan Anda kasar dan bersifat kritis, Anda harus mengasihi dia tanpa syarat, tidak mengatakan satu kata pun sebagai pembalasan dan tetap memercayai Allah menyelesaikannya sesuai dengan rencana-Nya untuk hidup Anda.

Wah! Ini terlalu sulit. Kunci untuk dapat melakukannya ditemukan di 1 Petrus 2:24. Kita harus mati untuk dosa dan hidup untuk kebenaran. Itu berarti kita "mati" untuk atau melepaskan keegoisan yang merupakan akar dari dosa, dan kita hidup untuk kebenaran.

Hidup untuk kebenaran artinya mengizinkan pemikiran benar, kehidupan benar, perbuatan benar, Yesus hidup di dalam kehidupan kita. Kita memberikan Dia izin untuk menggunakan pikiran-pikiran kita dan tubuh kita untuk dipakai-Nya sehingga pemikiran kita adalah pemikiran-Nya dan perkataan kita adalah perkataan-Nya.

Inilah yang membuat kita dapat bekerja

dalam situasi kerja yang tidak memungkinkan atau dalam kepanitiaan satu gereja dengan orang-orang Kristen yang punya hati kejam namun kita tetap berkemenangan. Kita akan membiarkan Yesus melakukan itu semua untuk kita!

Dapatkah Anda bekerja di bawah otoritas dari orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan Anda? Catat pemikiran-pemikiran Anda di sini.

Kiat untuk Ibu

Ketika saya bekerja sepenuh-waktu di luar rumah, seorang ibu bekerja lainnya memberikan saya petunjuk ini. Dia menganjurkan saya untuk pergi ke toko bahan makanan pada Jumat sore langsung dari tempat kerja. Dengan cara itu saya mempunyai banyak makanan di akhir minggu dan tidak perlu berebut dalam keramaian di hari Sabtu.

Dia juga menganjurkan bahwa saya mulai mencuci pakaian segera sesudah saya bangun di Sabtu pagi. Dengan cara itu saya dapat menyelesaikannya sepanjang pagi.

Jika Anda bekerja di luar rumah, Anda mungkin ingin saling bertukar pikiran dengan ibu-ibu yang lain tentang cara terbaik melakukan tugas-tugas rumah-tangga

Jamur Pada Kulit 99

Oleh: dr. Andreas Adiwinata

Banyak diantara kita pasti mengenal istilah Panu, Panu/Tinea versikolor/Pityriasis versicolor adalah infeksi jamur pada kulit yang dapat menyerang berbagai usia. Jamur mengganggu pigmentasi pada kulit, sehingga memicu perbedaan warna pada area kulit di sekitarnya. Pada area kulit yang terkena infeksi panu akan berwarna lebih gelap atau terang. Untungnya, masalah kulit ini tidak menyebabkan nyeri dan tidak menular.



Penyebab utama panu adalah perkembangan jamur malassezia pada kulit. Jamur penyebab panu bisa ditemukan pada kulit yang sehat, dan merupakan flora yang normal. Jamur ini baru akan menyebabkan masalah saat tumbuh secara abnormal.

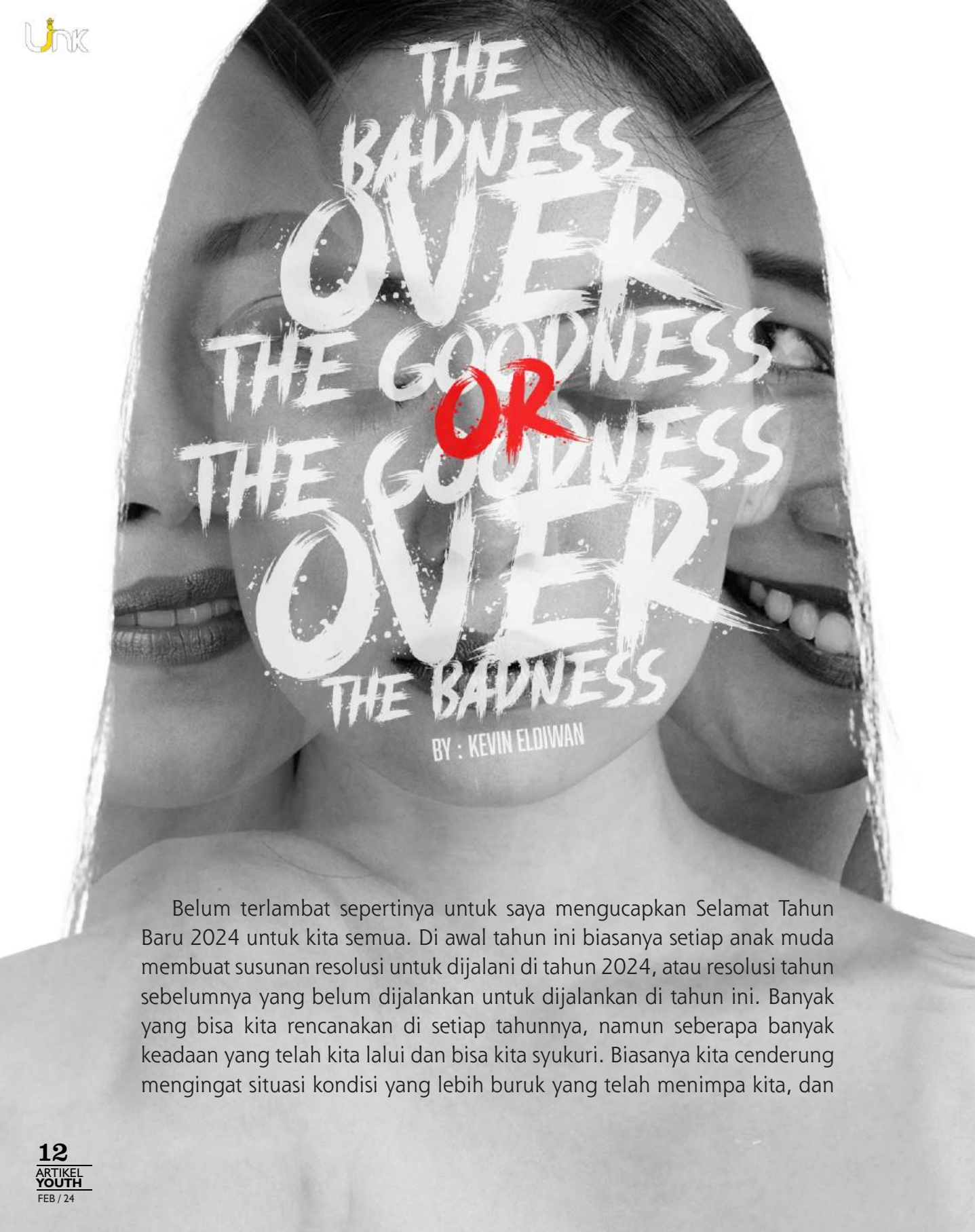
Faktor Resikonya adalah:

- Cuaca panas dan lembab.
- Kulit berminyak.
- Perubahan hormonal.
- Sistem kekebalan tubuh melemah.
- Mengonsumsi obat-obatan yang menekan sistem imun.
- Keringat berlebihan.
- Riwayat panu dalam keluarga.
- Lingkungan yang beriklim lembab dan hangat.

Gejala yang ditimbulkan oleh panu dapat beragam, diantaranya adalah:

- Kondisi gatal ringan.
- Kulit terasa kering, gatal, dan mungkin bersisik.
- Kulit menebal.
- Perubahan warna pada kulit, menjadi lebih terang atau gelap dibandingkan kulit di sekitarnya.

Pengobatan Panu biasanya dengan menggunakan obat anti-jamur dalam bentuk krim atau gel yang diolesi pada permukaan kulit. Jika pengobatan ini tidak berhasil mungkin diperlukan obat resep dokter, dalam bentuk topikal maupun oral. Setelah perawatan selesai, warna kulit mungkin tetap tidak merata selama beberapa minggu, atau bahkan berbulan-bulan. Infeksi juga dapat berulang dalam cuaca panas dan lembab. Cara mencegah panu paling utama adalah menjaga kebersihan kulit agar tidak lembab dan memperkuat sistem kekebalan tubuh.



THE BADNESS OVER THE GOODNESS OR THE GOODNESS OVER THE BADNESS

BY : KEVIN ELDIWAN

Belum terlambat sepertinya untuk saya mengucapkan Selamat Tahun Baru 2024 untuk kita semua. Di awal tahun ini biasanya setiap anak muda membuat susunan resolusi untuk dijalani di tahun 2024, atau resolusi tahun sebelumnya yang belum dijalankan untuk dijalankan di tahun ini. Banyak yang bisa kita rencanakan di setiap tahunnya, namun seberapa banyak keadaan yang telah kita lalui dan bisa kita syukuri. Biasanya kita cenderung mengingat situasi kondisi yang lebih buruk yang telah menimpa kita, dan

tidak kita sadari bahwa penyertaan serta berkat Tuhan yang sudah diberikan kepada kita, tidak begitu kita rasakan. Memasuki tahun 2024 ini mungkin kita berpikir, dari tahun-tahun sebelumnya dari tahun 2022, tahun 2023 doa kita tidak dijawab-jawab, pekerjaan dan pelayanan yang begitu-begitu saja, permasalahan dengan orang sekitar kita tak kunjung selesai dan seakan-akan tidak ada kemajuan dalam kehidupan kita. Sifat dasar manusia yang cenderung tidak puas dan selalu merasa kurang.

Padahal Tuhan mengajarkan kita untuk menghitung setiap berkat yang telah diberikan kepada kita. *Count Your Blessings* yang berasal dari sebuah lagu lama yang ditulis oleh Johnson Oatman. berbunyi, "Saat di atas ombak kehidupan kita diombang-ambingkan, saat kita putus asa dan berpikir semuanya hilang, hitunglah betapa banyak berkatmu, sebutkan satu persatu dan kau niscaya kagum olehnya dan lihatlah apa yang telah Tuhan lakukan, hitunglah banyak berkatmu, setiap keraguan akan terbang dan kamu akan terus bernyanyi, seiring berjalannya hari." (Mazmur 104:5) Itulah salah satu cara untuk kita

menyadari, meskipun mungkin kita lebih sering merasakan yang buruk menerpa kita, tapi Tuhan tetap menyertai dengan segala berkat yang mungkin kita tak sadari. Mari kita cek kembali apakah yang menjadi fokus kita, *the Badness or the Goodness?*

Nah, sekarang apa yang kita harapkan untuk memasuki tahun 2024 ini? Mujizat Tuhan-kah, percepatan-kah, atau penyertaan Tuhan-kah. "*If you live your life from one miracle to next miracle, you will live from crisis to crisis.*" Ketika kita menghadapi krisis, kita mengharapakan mujizat. Dengan demikian kita hanya hidup dari krisis ke krisis saja. Berbeda dengan persepsi kita harus hidup berkat-Nya Tuhan, dengan berkatnya Tuhan, kita pasti bisa melalui setiap musim kehidupan kita. Mari kita hidup dalam *blessing*-Nya Tuhan, dengan hidup dalam hadirat Tuhan, hidup dalam perkenanan-Nya Tuhan dengan bergaul selalu dengan Tuhan, jangan hanya melihat mukjizat-Nya saja. Mari kita ubah persepsi kita untuk menghadapi tahun 2024 ini. Tuhan Yesus memberkati.



Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

Cai karacak ninggang batu laun-laun jadi dekok adalah peribahasa Sunda yang memiliki arti, "Kita harus punya tekad dan semangat yang pantang mundur meski melakukan semuanya setahap demi setahap, pasti berhasil."

GBI Pasko menyatakan sebagai gereja Misi sehingga kegiatan MISI selalu menjadi agenda kerja setiap tahun. Banyak daerah di Indonesia yang telah dikunjungi, bahkan bisa

dikatakan dari Sabang sampai Merauke telah dilayani oleh tim Misi GBI Pasko.

Menjelang akhir tahun 2023, Bapak Simon, wakil gembala GBI Pasko sekaligus ketua bidang Care Cell mencanangkan agar misi ke Suku Sunda kembali diaktifkan. Dimulai dengan menghubungi Bapak Rodiat yang sebelumnya melayani Suku Sunda, namun dengan adanya kasus Pandemi Covid 19, pelayanan ini terhenti.

Bersama Pak Rodiat, tim Misi GBI Pasko kembali mengunjungi jemaat Suku Sunda di daerah Pilar Pangalengan hingga Ranca Buaya. Kami bertemu dengan beberapa keluarga di daerah tersebut dan bersyukur mereka masih memiliki iman kepada Tuhan Yesus sekalipun lama tidak terlayani. Dalam kesempatan tersebut kami menyatakan akan kembali mengunjungi dan melayani mereka secara periodik dalam bentuk Care Cell.

Di daerah Ranca Buaya, kami bertemu dengan Bapak dan Ibu Benny yang sebelumnya juga adalah jemaat yang pernah dilayani oleh Pak Rodiat. Beliau bersedia untuk mengajak beberapa keluarga untuk kembali beribadah bersama sekalipun di tempat yang masih darurat. Saat kami berkunjung kami beribadah di saung tempat istirahat para petani yang membajak sawah.

Melayani Suku Sunda yang jarak domisilinya cukup jauh - +/- 4jam perjalanan mobil – bukan suatu pelayanan yang mudah untuk dilakukan, namun seperti pepatah Sunda tadi, kami akan tetap melaksanakannya dengan tekad dan semangat dan tetap berpedoman, bahwa mereka adalah umat kepunyaan TUHAN. Sebagai milik-Nya, TUHAN pasti akan memperlengkapi kami, mencukupkan dan menjaga kami yang mau melayani umat-Nya.

Kiranya jemaat GBI Pasko juga mendukung dalam doa dan dana untuk Misi kepada suku yang ada di tatar Sunda, yang merupakan tempat kita melakukan aktifitas, berkarier, berkeluarga dan beribadah kepada TUHAN yakni di tatar Sunda Jawa Barat. Mari cintai mereka dan doakan mereka agar tetap diberi kekuatan dalam mengiringi Tuhan.



Ibadah Natal

ESTHER GLORIOUS MINISTRY

19 DESEMBER 2023

***DRAMA NATAL SINGKAT: HADIAH PALING BERHARGA**

Oleh: Nunik Yosana

Natal adalah sesuatu yang paling berkesan bagi setiap orang yang merayakannya.

Puji Tuhan, pada tanggal 19 Desember 2023, komisi EGM dapat merayakan Natal. Acara dimulai pada pukul 10.00, setelah pembukaan acara langsung diisi dengan drama dari ibu-ibu EGM dengan tema **"Hadiah Yang Paling Berharga"** yang naskahnya dibuat oleh Conny Fanuel, cucu dari Ibu Memey.

Perayaan Natal dilanjutkan dengan pujian penyembahan dan firman Tuhan yang dilayani oleh Pdt. Simon Irianto. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan kesaksian pujian dari para staf dan mentor EGM.

Sebelum kami berpisah, kami semua berkumpul di lantai bawah untuk menikmati jamuan makan bersama. Puji Tuhan, semua acara diberi kelancaran dan seluruh jemaat yang hadir pulang dengan hati yang sarat akan sukacita.

Kami dari komisi EGM mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah membantu sehingga acara Natal EGM berlangsung dengan baik.

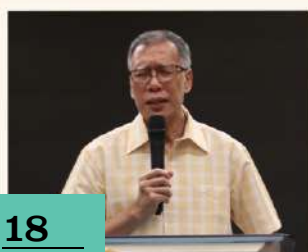
Terlebih kami bersyukur kepada BAPA di sorga yang penuh kasih atas pemeliharaan-Nya kepada kami komisi EGM. Kiranya Engkau menjadikan kami hamba-hamba yang setia kepada-Mu sampai akhir. Amin.

Ibadah Natal

ESTHER GLORIOUS MINISTRY
19 DESEMBER 2023

*DRAMA NATAL SINGKAT: HADIAH PALING BERTAMBAH







Ibadah Natal WBI

DAMAI DI TENGAH TEROR

Oleh: Adethe S.

Natal WBI pada hari Sabtu, 02 Desember 2023 kali ini sepi dengan acara drama, atau persembahan pujian, karena memang kita berfokus untuk mengadakan acara yang berbeda di tahun ini. Berangkat dari keprihatinan akan kondisi jemaat wanita yang banyak mengalami pengumpulan ekonomi, maka tahun ini kami merayakan Natal dengan acara Bazaar murah, baik sembako maupun barang-barang preloved (baju, aksesoris, sepatu dan sebagainya), barang yang tidak lagi baru tapi masih dalam kondisi baik, yang kami kumpulkan dari staf dan beberapa jemaat WBI.

Ibadah dimulai dengan sesi pujian penyembahan, yang kemudian diisi dengan kesaksian bagaimana Tuhan menolong kehidupan Ibu Imelda Sihombing, dan jemaat semakin dikuatkan dan diteguhkan dengan firman Tuhan yang disampaikan oleh Ibu Indri Haans, dengan tema 'DAMAI DI TENGAH TEROR'.

Setelah ibadah, sambil menunggu panitia menyiapkan stand-stand bazaar, acara dimeriahkan dengan games yang diikuti oleh ibu-ibu dengan semangat. Setelah doa penutup, ibu-ibu pun segera menyerbu stand-stand bazaar, baik stand sembako, barang preloved, makanan juga minuman. Bagi ibu-ibu yang kehadirannya di bawah 70 persen dan tidak memiliki kupon untuk belanja bazaar, panitia menyiapkan acara kuis dan door prize.

Puji Tuhan acara hari itu berjalan dengan baik, tertib dan mendatangkan sukacita bagi kami semua.

Terima kasih Tuhan Yesus untuk kasih-Nya yang luar biasa yang kami sangat rasakan hari itu. Juga kepada semua pihak yang sudah mendukung dan memberkati kami di acara ini.

Tuhan Yesus memberkati.





UNLIMITED LOVE

NATAL KOMPAS 13 Desember 2023

Oleh: Dedy Gunawan

Bersyukur kepada Tuhan karena Ia tidak lahir hanya sebagai bayi, tetapi Ia lahir dalam pribadi setiap pria di GBI Pasir Koja 39 sebagai Allah. Natal Kompas (Komunitas Pria-pria Sejati) dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Desember 2023, pk. 19.00. Kami berterima kasih untuk Alm. Bpk. Ofir sebagai PIC Natal Kompas 2023. Meskipun beliau sedang sakit pada waktu itu tetapi tetap memberikan support kepada kami. Kami berterima kasih juga kepada Bapak Julius Gulo yang sudah mengkoordinir Natal Kompas, begitu pula dengan sobat-sobat staf khusus Kompas. Kebersamaan dalam pelbagai pelayanan memungkinkan segala sesuatu menjadi ringan dan penuh semangat. Begitu pula para donatur yang sudah memberikan doa, dana dan tenaganya.

Sebelum memulai ibadah, panitia menyuguhkan makanan prasmanan, sehingga kami tidak terganggu oleh panggilan kebutuhan jasmani alias lapar saat ibadah.

Ibadah dengan kata sambutan dari ketua panitia. *Candle Light* yang dilakukan di awal acara tidak mengubah kekhusukan kami dalam beribadah. Hal ini dilakukan sebagai lambang menyambut kehadiran Yesus di tengah-tengah kita.

Firman Tuhan yang dibawa oleh Bapak Gembala Sidang Pdt. Dr. Jantje Haans memberikan pengertian kepada kami tentang arti Natal. Tema: *Unlimited Love*

semakin mengena di hati sobat-sobat Kompas dengan drama pendek yang menceritakan, bahwa seperti Allah memiliki kasih yang tidak terbatas, maka pria-pria juga harus mampu mengampuni, baik kepada diri sendiri, isteri, anak, dan orang lain yang pernah menyakitkan hati kita. Mengapa kita bisa mengampuni? Karena Allah terlebih dahulu mengampuni sobat-sobat Kompas.

Doorprizes, yang tidak kalah dinantikan oleh sobat-sobat Kompas. Bukan sekedar hadiah yang diberikan oleh panitia, tetapi sebagai *surprise* sederhana, bentuk kasih Kristus dan keceriaan Natal.

Rupanya waktu yang disediakan untuk menjalin kebersamaan belum cukup untuk melepaskan kerinduan kami. Oleh sebab itu, setelah acara selesai, pulangnya kami lanjutkan dengan makan bersama kembali...

Kami dan sobat-sobat Kompas mengucapkan selamat Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kami mengundang sobat-sobat Kompas yang ada di GBI Pasir Koja 39 Bandung untuk bergabung bersama kami. Jangan malu atau sungkan. Kami berharap kehadiran saudara – pria yang membaca artikel ini, menambah sukacita kami. Yuk bawa teman, saudara, atau tetangga untuk bergabung dalam Komunitas Pria Sejati (Kompas). Informasi ibadah KOMPAS selalu ada di pengumuman 39 News Gereja. Tuhan Yesus memberkati.





NATAL ABI PASKO

Sabtu , 16 Desember 2023

Gedung Bethel Hypersquare, Kompl. Paskal 23

Harmony of Christmas

1 Petrus 1:22 : Mazmur 133:1

Oleh: Dewi M. Rahayu

Bulan Desember adalah bulan di mana setiap anak-anak Tuhan menyambut hari kelahiran dari sang Juruselamat dunia, Yesus Kristus. Dan 16 Desember 2023, diselenggarakan acara Natal Anak Bethel Indonesia di gedung Convention Hall Hypersquare Paskal 23. Dengan tema Harmony Of Christmas, bertujuan untuk mengajarkan anak-anak, bahwa dalam perbedaan lah bisa tercipta suatu harmoni yang indah dan manis. Kak Pauline Margareta, adalah pembicara dalam acara natal tahun ini.

Acara dimulai pk.14.00, dihadiri oleh beberapa gembala ibadah, gembala sidang/wakil, Bpk. Jantje Haans dan Bpk. Simon Irianto. Diawali dengan penampilan band musik dari anak Sekolah Minggu, menyanyikan lagu *Feliz Navidad*, dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua KPA, Ko Ronny dan setelah itu acara *Praise & Worship* dimulai.

Penyampaian firman Tuhan oleh Kak Pauline diawali dengan drama sehingga firman TUHAN terasa lebih komunikatif dan menarik bagi anak-anak. Di pertengahan



acara diisi dengan pembagian doorprize pertama dan candle light yang dipimpin oleh para gembala, ketua panitia dan ketua KPA juga para koordinator ABI.

Acara puncak adalah penampilan anak sekolah minggu yang sudah dipersiapkan dari jauh-jauh hari. Anak-anak sudah berlatih dengan sangat baik dan saat itu mereka sangat antusias untuk memberikan yang terbaik di atas panggung. Dimulai dengan penampilan gerak dan lagu dari ABI Mimosa, dilanjutkan dengan penampilan dari ABI Pasko yang menampilkan dance. ABI Bansel tampil dengan gerak dan lagu, anak-anak menampilkan nyanyian yang juga disertai iringan musik dan tarian, sangat baik dan sangat menyenangkan. Dengan diselingi acara *doorprize* bagi anak-anak yang diundi melalui nomor yang ditempelkan di bawah lampu lilin. Anak-anak yang beruntung terlihat sangat gembira menerima hadiah yang telah disediakan.

Penampilan dilanjutkan dari ABI Youth yang menampilkan gerak dan lagu dengan diiringi band musik. Dan sebagai penghujung tampil dari ABI SCC menampilkan gerak dan lagu yang sangat kompak dan meriah juga penuh semangat. Anak-anak yang hadir semua bergembira dan menikmati setiap penampilan dari teman-teman mereka. Acara Natal ABI ditutup dengan doa berkat oleh Pak Jantje dan anak-anak pulang dengan sukacita sambil diiringi lagu Selamat Hari Natal.

Terima kasih kepada gereja, para gembala ibadah, tim sekretariat, multimedia, kakak-kakak Youth, para orang tua dan semua adik-adik yang sudah membantu terselenggaranya Natal ini. Tunggu acara ABI selanjutnya ya. Tuhan Yesus memberkati.





Happy Birthday TO YOU

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kau rancangkan. Mazmur 20:4

1-Feb	Heryani Benu	Bandung Selatan	19-Feb	Glenn Christover Hura	ABI SCC
2-Feb	Clara Rut Wijaya	ABI Pasko	19-Feb	Herman Kurniawan	Umum
2-Feb	Immanuel Christian Ladli Lase	ABI SCC	19-Feb	Jessica Angela Mulyana	RBI
2-Feb	Joshua Marco D.S.	RBI	19-Feb	Peni Setiawati	Umum
2-Feb	Lidya Angelica Febe	Guru ABI	19-Feb	Peni Suryadi	G. Sakura
2-Feb	Phillipe Hizkia Thesalonica	ABI Pasko	19-Feb	Rachman Natanael	Umum
2-Feb	Yetur Liunima	Bandung Selatan	19-Feb	Ronny Lesmana	Ketua Misi / KPA
3-Feb	Ayu Cintya Sari	Umum	19-Feb	Sin Tjje	Umum
3-Feb	Puspa Cintya Sari	Umum	19-Feb	Yoseph Adryan	Umum
4-Feb	Christian Taslim	Ketua Sound System	20-Feb	Fernando Jusuf	Umum
5-Feb	Febrianto Sinabang	Umum	20-Feb	Gilbert Yeheskiel	RBI
6-Feb	Andreas Febrianto	Umum	20-Feb	Lesteria Simamora	Umum
6-Feb	Denzel Dominic Haryanto	ABI Pasko	20-Feb	Roni Siahaan	Umum
6-Feb	Hanan Gandasubrata	Ketua Perpustakaan	21-Feb	Elfin Trisnawati Hulu	SCC
7-Feb	Andrew Fernando Snae	Bandung Selatan	22-Feb	Esther Aulia	SCC
7-Feb	Daniel Makel Moko	Bandung Selatan	22-Feb	Genius Gulo	SCC
7-Feb	Daud Andrew	RBI	22-Feb	Heryani	Umum
7-Feb	Khow Peng Hok	Umum	22-Feb	Indra Wiguna	Umum
7-Feb	Landawati	EGM	22-Feb	Linda Manurung	Umum
7-Feb	Pertalinta Harefa	SCC	22-Feb	Racka Syadira Pranatha Handi	Bandung Selatan
7-Feb	Peter Samuel	RBI	22-Feb	Victory Fasten S.	Umum
8-Feb	Kevin Heriyanto	Umum	23-Feb	Alberto Franklin Wairata	Umum
8-Feb	Samusiar Noraha	SCC	23-Feb	Joshia Yeremia	RBI
9-Feb	Enok Maryam	Bansel	24-Feb	Edison Purba	Umum
9-Feb	Suwartono	G. Sakura	24-Feb	Lasria Sinaga	Umum
10-Feb	Ade Nurdin	Citeureup	24-Feb	Sujati Sadeli	Umum
10-Feb	Lasmi Manik	Umum	24-Feb	Theresia Mariani	Umum
11-Feb	Toho Meyana Lestari Sihite	Umum	25-Feb	Jennie Qemar Gumali	Umum
11-Feb	Louise Susan Wenas	Bandung Selatan	25-Feb	Krysanthe Trifosa Han's	ABI Pasko
11-Feb	Yani Rohaeni	Bandung Selatan	25-Feb	Lukas	Umum
12-Feb	Geresiya Setefany Hutasoit	ABI Pasko	25-Feb	Pauline	Umum
12-Feb	Ruth Tirawati	Umum	25-Feb	Vania Glorianna	Umum
12-Feb	Sherly Pebriani Laurensia	G. Sakura	26-Feb	Apostolik Hia	SCC
12-Feb	Sisca Gabriella Saputra	SCC	26-Feb	Dedy Gunawan	Ketua KOMPAS
12-Feb	Windyani	Bansel	26-Feb	Fery Stiawan	Musik Pujian
12-Feb	Yeni Setiawaty	Umum	26-Feb	W. Pangihutan Siagian	SCC
13-Feb	Charles Wesley Panjaitan	Umum	27-Feb	Budisman Hulu	Bandung Selatan
14-Feb	Lenny Rindyawatti	Umum	27-Feb	Misyl Febiyanti Sinamo	Umum
14-Feb	Teddy Marlian	Umum	27-Feb	Petrosina Susana H. Selubun	SCC
14-Feb	Tetty R. Christyanti	WBI	28-Feb	Agustina Siahaan	Umum
15-Feb	Elsa Felicia Wibawa	ABI Pasko	28-Feb	Asahan Telaumbanua	SCC
15-Feb	Eric Suhartono Sobana	Umum	28-Feb	Ester Wiwin	Umum
15-Feb	Filemon Falen Tino Tanau	RBI	28-Feb	Feby Salsabila	Umum
15-Feb	Tatik Nur Dwi Harti	SCC	28-Feb	Rachel Alevia Febriani	Umum
15-Feb	Vonny Fransiska Liando	Umum	29-Feb	Enelia F. Bauk	Bandung Selatan
15-Feb	Yohana Alfarisda	ABI Bansel	29-Feb	Jhonson Hasiholan Tampubolon	SCC
16-Feb	Dionisius Chaska	ABI Pasko	29-Feb	Maria Lusiana	EGM
17-Feb	Felicia Caroline Marlian	RBI	29-Feb	Soh Mei Tjoe	EGM
18-Feb	Darren Wilson Fransiskus	RBI	29-Feb	Victor Tafui	Umum
18-Feb	Jeremy Hotio Bayu Siagian	RBI			

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 09.00
Jl. Pasir Koja 39.

Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.

Setiap hari Jumat

DOA MALAM

Pk. 21.00 - 22.00 WIB

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

JADWAL DOA

PAGI : PK. 05.30 - 07.00 WIB.
SORE : PK. 18.00 - 19.00 WIB.
JL. PASIR KOJA NO. 39, BANDUNG

KU-1 : SETIAP SELASA
KU-2 : SETIAP SENIN
KU-3 : SETIAP KAMIS
DEBORA : SETIAP RABU

INFO IBADAH AGI

PASIR KOJA39 PUKUL 09.00
PASIR KOJA39 PUKUL 16.00
TULIPWARE SCC PUKUL 16.00

pusat dan cabang-cabang

T. MIMOSA PUKUL 09.00
T. MIMOSA PUKUL 11.00
T. MIMOSA PUKUL 15.00

SEE U THERE!

IBADAH LINK

YOUTH
GBI PASIRKOJA 39

SUNDAY
AT 11.00 - DONE

LINK

GRAHA SAKURA
DM: @LINK_YOUTHGBIPASKO
FREE

PARVATI MIN H-1



Mitra Sejati

Edisi: Februari 2024

KEBANGSAAN



Kamis, 01 Februari 2024

PERANTARA

Keluaran 17:8-15.



Ayat

Yesaya 59:16.

la melihat bahwa tidak seorangpun yang tampil, dan la tertegun karena tidak ada yang membela. Maka tangan-Nya sendiri memberi Dia pertolongan, dan keadilan-Nyalah yang membantu Dia.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 14-15; Matius 20:1-19

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau bersyafaat bagi bangsa ini. Amin."

Ketika Yosua dan pasukan turun ke medan pertempuran, Musa, Harun dan Hur naik ke puncak bukit untuk berdiri dan memegang tongkat Allah. Arti kata 'berdiri' yang dipakai oleh Musa adalah kata dalam bahasa Ibrani yaitu Natsab (naw-tsab), yang berarti mendirikan sebuah perwakilan di sana (atas bukit) atau menetap sebagai wakil.

Syafaat berasal dari bahasa Latin yang berarti inter atau antara dan cedere atau pergi. Orang-orang yang bersyafaat adalah orang-orang yang biasanya pergi untuk menjadi pengantara atau wakil atau pembela di antara Tuhan dan manusia (orang yang didoakan). Apabila dilihat dari kata "berdiri" yang digunakan oleh Musa, maka kita dapat menarik sebuah kesimpulan yaitu Musa sedang bertindak sebagai wakil Tuhan bagi pertempuran Israel melawan Amalek dan juga wakil Israel di hadapan Tuhan.

Yesaya 59:16a: Ia melihat, bahwa tidak seorangpun yang tampil, dan Ia tertegun karena tidak ada yang membela.

Kejahatan begitu besar pada masa itu dan Tuhan telah dibuat tertegun karena tidak ada seorang pun yang tampil sebagai pengantara atau pembela atau wakil untuk membicarakan perihal kejahatan dan minta pengampunan di hadapan Tuhan. Yesaya telah menekankan dengan sangat jelas, bahwa Tuhan menginginkan syafaat atau pembelaan dari orang-orang benar untuk menyatakan kemuliaan dan pengampunan-Nya.

Begitu pun yang terjadi di negeri kita, Indonesia, banyak hal-hal yang jahat yang tidak menyenangkan hati Tuhan, apakah kita mau menjadi pensyafaat (perantara) bagi bangsa ini?

Jumat, 02 Februari 2024

AMBIL BAGIAN

Nehemia 1:1-11



Ayat

Nehemia 1:11a.

Ya, Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini dan kepada doa hamba-hamba-Mu yang rela takut akan nama-Mu, dan biarlah hamba-Mu berhasil hari ini dan mendapat belas kasihan dari orang ini."

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 16-17;
Matius 20:20-34

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terus berdoa bagi pemerintahan bangsa kami. Amin."

Nehemia sangat terbebani bagi umat-Nya dan pekerjaan Tuhan di Yehuda. Selama 4 bulan ia mencurahkan isi hatinya kepada Allah dalam puasa dan doa yang disertai banyak air mata karena kesulitan yang diderita umat Allah di Yerusalem dan Yehuda. Doanya meliputi pengakuan dosa, peringatan kepada Allah akan firman-Nya sendiri, perhatian terhadap kemuliaan dan maksud-maksud Allah, dan doa syafaat yang terus-menerus bagi umat Israel.

Doa yang benar muncul karena dipanjatkan oleh orang yang mengenal Allah yang benar dengan cara yang benar. Nehemia sangat mengenal Allah-nya. Dia mengakui, bahwa bangsanya memang layak dihukum, karena itu dia berdoa minta belas kasihan Allah untuk mengampuni dosa bangsanya.

Dalam ayat 8-10 Nehemia berdoa kepada berdasarkan janji Tuhan. Dia tidak berani meminta sesuatu tanpa dasar. Dia tidak mau meminta Tuhan mengerjakan sesuatu yang Tuhan tidak berkenan. Nehemia berdoa agar Allah akan menolong supaya ia mendapat belas kasihan dari Raja Artahsasta (raja Persia) demi orang Yahudi.

Apabila kita menginginkan sesuatu dari orang lain, kita harus menyampaikan keinginan kita kepada Allah dahulu. Maka Ia dapat menggerakkan hati dan pikiran pemimpin yang berpengaruh untuk melaksanakan kehendak-Nya.

Jika kita berdoa, apakah kita berdoa dengan kerelaan bekerja melakukan sesuatu untuk apa yang kita doakan? Biarlah kita memiliki kerelaan untuk membayar harga untuk hal-hal yang telah kita doakan. Jangan berdoa tanpa dorongan beban yang sejati.

Yesus sudah mati untuk kita dan bangsa kita, maukah kita mengambil bagian dengan terus berdoa bagi para pemimpin bangsa, agar mereka menjalankan pemerintahan dengan takut dan gentar akan Allah.

Sabtu, 03 Februari 2024

BAGAIMANA TIDAK TUHAN 'KAN SAYANG?

Yunus 4:1-11



Ayat

Yunus 4:11.

Bagaimana tidak Aku akan sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari seratus dua puluh ribu orang, yang semuanya tak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, dengan ternaknya yang banyak?"

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 18-19; Matius 21:1-22

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hati seperti hati-Mu bagi bangsa ini. Amin."

Yunus diutus Tuhan untuk menyampaikan rencana penghukuman Tuhan atas kota Niniwe yang jahat kelakuannya. Tuhan memperingatkan lebih dulu kepada Niniwe sebelum menjatuhkan hukuman, karena Tuhan sayang kepada kota itu yang tidak mengenal kebenaran.

Allah mengungkapkan kasih-Nya kepada Niniwe:

1) Kasih Allah adalah kasih yang walau pun Niniwe telah hidup dalam dosa dan pemberontakan terhadap hukum-hukum-Nya; kasih Kristus jauh melampaui kasih manusia (Rom. 5:8).

2) Kasih Allah bagi umat manusia menjangkau lebih jauh daripada umat-Nya sendiri sampai kepada orang terhilang di mana saja. Kebenaran ini bisa dilihat dari:

(a) Allah mengutus Anak-Nya - Yesus untuk mati bagi semua orang (Yoh. 3:16), dan

(b) ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya ke seluruh dunia untuk memberitakan Injil dan menjadikan sekalian bangsa murid-Nya (Mat. 28:18-20).

Kasih Allah di dalam Yesus itulah yang dicurahkan bagi bangsa kita tercinta, Indonesia meski pun kita lihat di negara ini terjadi diskriminasi terhadap kaum minoritas, penutupan ibadah di beberapa tempat, pemimpin yang KKN, dll, tetapi kasih Allah tetap selama-lamanya dan pengampunan-Nya masih tersedia.

Kalau Allah saja peduli dengan keadaan bangsa kita, masakan kita tidak peduli?

Seberapa pedulilah kita terhadap bangsa sendiri?

PENTINGNYA DOA BAGI BANGSA DAN PEMIMPIN

I Timotius 2:1-7



Ayat

I Timotius 2:1.

"Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang,"

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 20-22; Matius 21:23-46

Doa

"Ya Tuhan, berilah pemimpin yang berintegritas, tolong para pemimpin agar mengambil keputusan yang benar, berilah kedamaian, keadilan, dan kemakmuran bangsa kami. Amin."

Doa adalah sarana komunikasi kita dengan Tuhan. Melalui doa, kita dapat menyampaikan permohonan, ucapan syukur, dan pujian kepada-Nya. Doa juga dapat menjadi sarana untuk memohon pertolongan Tuhan bagi bangsa dan pemimpin kita. "Doa adalah kekuatan yang besar dan dapat mengubah dunia."

Sebuah negara yang kuat dan makmur tidak hanya ditentukan oleh kekayaan dan sumber daya alamnya, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinannya. Para pemimpin yang baik akan membawa kesejahteraan dan keadilan bagi rakyatnya. Sebaliknya, para pemimpin yang jahat akan membawa kesengsaraan dan kehancuran.

Dalam sejarah bangsa Israel, kita dapat melihat betapa pentingnya doa bagi bangsa dan pemimpin. Ketika bangsa Israel dipimpin oleh raja-raja yang baik, mereka mengalami masa-masa kemakmuran dan kejayaan. Namun, ketika mereka dipimpin oleh raja-raja yang jahat, mereka mengalami masa-masa kemerosotan dan penderitaan. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang baik, kita sangat perlu mendoakan bangsa dan pemimpin.

Doa bagi bangsa dan pemimpin dapat mencakup berbagai hal, antara lain:

- a. Permohonan agar Tuhan memberikan pemimpin yang baik dan berintegritas.
- b. Permohonan agar Tuhan membimbing dan mengarahkan para pemimpin dalam mengambil Keputusan yang tepat dan benar untuk kesejahteraan rakyat.
- c. Permohonan agar Tuhan memberkati bangsa dan umat-Nya dengan kedamaian, keadilan, dan kemakmuran.

Mari kita tekun berdoa bagi bangsa dan pemimpin kita. Doa kita dapat menjadi kekuatan yang mengubah dunia dan membawa kebaikan bagi semua orang.

Senin, 05 Februari 2024

MUTIARA YANG BERHARGA

Matius 13:45-46



Ayat

Matius 13:45.

"Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah."

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 23-24; Matius 22:1-22

Doa

"Bapa sorgawi, ajarku selalu mencari mutiara yang berharga dalam hidup ini yaitu mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Amin."

Mutiara merupakan perhiasan indah yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Mutiara terbentuk di dalam tubuh tiram laut hidup dengan proses pembentukan yang butuh waktu lama.

Pada zaman Yesus, mutiara juga sangat bernilai sehingga banyak orang meminatinya. Seorang pedagang rela menempuh perjalanan jauh, dari Laut Merah, Teluk Persia, dan sampai ke India demi mendapatkannya. Dibutuhkan keahlian dan kejelian mata untuk menemukan mutiara bermutu baik. Seorang pedagang mutiara juga harus pintar memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, agar mutiara yang bermutu itu tidak jatuh ke tangan pedagang lain. Di saat seorang pedagang berhasil menemukan mutiara bermutu tinggi dan langka, ia akan seperti seseorang yang menemukan harta terpendam, dirinya rela pergi menjual seluruh kepunyaannya lalu membeli mutiara tersebut.

Mutiara yang berharga ini diumpamakan Yesus sebagai Kerajaan Sorga. Betapa berharganya Kerajaan Allah, sehingga manusia digambarkan harus menjadi seperti pedagang yang mencari mutiara bermutu tinggi. Pencariannya tidak dilakukan secara biasa-biasa saja, tetapi dengan sungguh-sungguh dan segala upaya.

Di dalam realita kehidupan sehari-hari, sungguh disayangkan karena manusia sering lupa mencari Kerajaan Allah. Padahal Kerajaan Allah memuat begitu banyak kekayaan rohani dan di dalamnya Allah yang berdaulat bertakhta. Manusia lebih banyak mencari hal-hal duniawi ketimbang Kerajaan Allah. Yesus menggunakan materi, yakni mutiara untuk mengajarkan, bahwa Kerajaan Allah merupakan hal terpenting yang harus dicari manusia, khususnya orang percaya.

Bagaimana dengan Anda? Berusahalah dengan sungguh mencari kebenaran Allah melalui firman dan perenungan Anda.

Selasa, 06 Februari 2024

AWASILAH PERKATAANMU!

Lukas 19:11-27



Ayat

Lukas 19:22.

Katanya kepada orang itu: 'Hai hamba yang jahat, aku akan menghakimi engkau menurut perkataanmu sendiri. Engkau sudah tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah aku taruh dan menuai apa yang tidak aku tabur.'

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 25-26;
Matius 22:23-46

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga perkataanku. Aku mau memperkatakan firman Tuhan. Amin."

Banyak berita hoaks bersimpang siur di medsos. Beberapa waktu terakhir ini pemerintah Indonesia sedang berusaha memerangi kelompok atau pribadi-pribadi yang terlibat memosting berita-berita hoaks. Berita yang berhubungan dengan ujaran kebencian dan pemecah belah masyarakat dengan isu sara dan lain sebagainya. Dengan maksud, bahwa setiap perkataan-perkataan kita perlu diawasi jika tidak, dapat menjadi masalah dengan diri sendiri dan orang lain.

Mengapa Tuhan membiarkan bangsa-bangsa di sekitar tanah Kanaan tetap hidup untuk mencobai Israel? Tujuannya adalah untuk melatih mereka, agar mereka tidak sungut-sungut yang selama ini menjadi jerat bagi nenek moyang mereka, sehingga nenek moyang mereka tidak masuk Tanah Perjanjian. Harapan yang tersirat di dalam tujuan ini adalah agar generasi penerus tetap mengingat dan mendengarkan perintah Tuhan kepada nenek moyang mereka dengan perantaraan Musa. Mereka tidak mengikuti cara hidup nenek moyang mereka lagi yang selalu bersungut-sungut. Amsal 18:21 mengatakan, bahwa hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Tuhan Yesus pun begitu kesal dan mengecam perkataan, hamba yang menerima satu mina (Lukas 19:20-26). Apa yang dimilikinya diambil dan diberikan kepada yang punya 10 mina. Artinya kita harus jaga perkataan kita sebab kita akan mempertanggung jawabkan setiap kata yang keluar dari mulut kita. Karena itu, awasilah perkataanmu dengan kata-kata pujian dan memberi semangat. Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Rabu, 07 Februari 2024

KEKAYAAN SEJATI

Lukas 18:18-27



Ayat

Lukas 18:24-25.

Lalu Yesus memandang dia dan berkata: "Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah. Sebab lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 27-28; Matius 23:1-12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga hatiku untuk tetap menyembah-Mu. Amin."

Ayat di atas merupakan perkataan yang diucapkan Tuhan Yesus sendiri, yang kemudian menjadi sangat populer sekaligus mengejutkan banyak orang. Mengapa demikian? Karena pernyataan Tuhan Yesus itu menyiratkan arti, bahwa sangat sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Bahkan, hampir tidak mungkin bila diumpamakan dengan seekor unta yang harus masuk melalui lobang jarum. Lalu apakah ini bermakna, bahwa hanya orang miskin saja yang dapat masuk ke dalam Kerajaan Sorga?

Dalam pandangan orang Yahudi pada saat itu dan mungkin juga pada sebagian orang di zaman sekarang, menjadi kaya adalah tanda anugerah dari Tuhan sedangkan kemiskinan merupakan tanda ketidaksetiaan orang terhadap Tuhan atau ketidaksukaan Tuhan kepada orang tersebut. Orang Farisi pun mencemooh Tuhan Yesus yang hidup sederhana (Lukas 16:14). Jadi apa yang sesungguhnya ingin dipesankan Tuhan Yesus melalui perkataan-Nya itu?

Dalam pandangan Tuhan Yesus, kekayaan dapat menjadi rintangan dalam kemuridan orang percaya. Mungkin karena orang yang mengandalkan kekayaan materi hidup seolah tidak membutuhkan Tuhan sebab mereka memegang rasa aman semu dari materi. Dengan demikian, jelaslah yang Tuhan Yesus maksudkan adalah kesiapan hati setiap orang, baik kaya maupun miskin, untuk mengikuti dan menjalani kehidupan seorang murid dalam Kristus. Orang yang memiliki maupun mereka yang kurang memiliki kekayaan materi, tetap harus dapat membebaskan hati mereka dari perkara dunia dan memberi diri sebagai murid Kristus seumur hidupnya.

Kekayaan sejati orang percaya adalah iman, pengharapan dan kasih yang berlimpah-limpah dalam kemuliaan-Nya.

Kamis, 08 Februari 2024

MENGINGAT UNTUK MEMBANGKITKAN IMAN

Bilangan 9:1-5.



Ayat

Bilangan 9:2.

"Orang Israel harus merayakan Paskah pada waktunya."

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 29-30;

Matius 23:13-39

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengingat segala yang telah Engkau lakukan bagiku. Amin."

Proses mengingat tidak selalu menyenangkan dan tidaklah mudah. Hal ini terutama berlaku jika ingatan yang kita coba kumpulkan adalah pengalaman yang kita anggap sangat menyakitkan atau membuat kita trauma. Bahkan kita berusaha sangat keras untuk melupakannya. Kita juga sulit mengingat suatu hal karena perhatian kita tidak begitu terfokus pada hal tersebut atau kita secara sadar maupun tidak sadar menganggap, bahwa hal tersebut merupakan suatu hal yang tidak penting untuk diingat. Kita melupakan segala yang baik bahkan menganggapnya hal sepele. Bangsa Israel diperintahkan untuk memperingati Paskah.

Bukan sekedar kegiatan rutin di hadapan Tuhan, tetapi juga sebagai cara untuk tetap mengingat segala yang telah dilakukan Tuhan untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan di tanah Mesir. Hal ini merupakan identitas iman bangsa Israel dan mempunyai nilai yang sangat mendalam, hubungan mereka dengan Tuhan. Oleh karena itu, proses mengingat menjadi sangat diperlukan agar bangsa Israel secara turun temurun mengingat, bahwa Allah telah membebaskan mereka dari perbudakan.

Dalam kesempatan ini, kita mencoba untuk menggali ingatan kita atas segala pengalaman yang pernah kita dapatkan di masa lalu, yang mungkin selama ini kita menganggapnya tidak terlalu penting, padahal hal-hal tersebut mempunyai banyak nilai yang membantu kita semakin intim dengan Tuhan.

Faktanya proses mengingat beberapa hal dan pengalaman itu bisa sangat menyakitkan. Tetapi mengingatnya memungkinkan kita untuk lebih menghargai kehidupan dan memperoleh banyak nilai berharga yang secara pribadi membentuk kualitas karakter, mental dan iman kita. Dengan mengingat segala kebaikan-Nya, segala yang telah Dia lakukan bagi kita, iman kita akan tumbuh.

Jumat, 09 Februari 2023

PILIH YANG BENAR

Yosua 24:1-28



Ayat

Yosua 24:15.

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 31-33; Matius 24:1-14

Doa

"Bapa dalam nama Yesus, aku akan beribadah kepada-Mu karena Engkau Allah yang sesungguhnya. Amin."

Pilihan yang benar, biasanya diputuskan berdasarkan pada pengalaman hidup seseorang yang baik atau buruk. Hal ini dapat terlihat dalam diri Yosua. Sudah sejak awal, ia bersama Musa, memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, maka ia menasehati bangsanya agar mereka tetap mengingat kembali latar belakang keyakinan nenek moyang, asal usul mereka, bahkan tanda-tanda ajaib yang diperbuat Allah sepanjang perjalanan mereka.

Yosua kemudian menantang bangsa Israel untuk membuat pilihan allah mana yang akan mereka sembah. Setelah melakukan itu, kemudian Yosua juga menegaskan pilihannya di hadapan seluruh bangsa, bahwa ia bersama keluarganya akan tetap beribadah kepada Allah Yehova. Sebuah keputusan benar yang ia suarakan di hadapan bangsa Israel dengan harapan agar bangsanya juga dapat membuat pilihan yang benar seperti dia.

Pilihan Yosua memang didasari pada pengalaman rohani mereka dengan Allah yang disembah selama itu. Ia mengingatkan mereka akan kasih setia dan semua perbuatan besar yang telah Allah lakukan dan tunjukkan bagi seluruh bangsa sekaligus juga mengingatkan konsekuensi yang harus mereka terima bila meninggalkan Allah. Ternyata bangsa Israel tahu, bahwa Allah yang membawa nenek moyang mereka keluar dari Mesir, dan yang membuat mukjizat-mukjizat besar untuk mereka. Oleh sebab itu, mereka akan terus beribadah kepada Allah, karena Allah adalah Allah mereka. Akhirnya bangsa Israel mengambil keputusan yang tepat. Sebagaimana Allah berjanji kepada Daud bahwa kesetiaan-Nya dan kasih-Nya menyertai Daud, demikianlah Ia berlaku terhadap umat-Nya yang setia kepadaNya. Yosua telah mengambil pilihan yang benar, bagaimana dengan kita?

Sabtu, 10 Februari 2024

CINTA TANAH AIR

Yeremia 29:1-7



Ayat

Yeremia 29:7.

Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 34-35;
Matius 24:15-28

Doa

"Kami mengasihi bangsa ini dan rindu melakukan sesuatu bagi Indonesia. Tolong kami ya Kristus. Amin."

Rasa cinta tanah air adalah perasaan kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat di mana ia tinggal.

Cinta tanah air merupakan sikap dan perasaan yang harus dimiliki dan menjadi bagian setiap orang untuk negara dan bangsanya. Sikap cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap orang dapat terlihat dari perbuatannya untuk membela dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, mencintai adat, budaya, serta lingkungan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, rasa cinta tanah air perlu ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap individu sejak usia dini yang menjadi warga negara Indonesia agar tujuan hidup bersama dapat tercapai.

Salah satu ayat di Alkitab adalah: "Usahakanlah kesejahteraan kota kemana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu." (Yer. 29:7).

Ayat ini ingin mengatakan: "Cintailah bangsamu!" Kita harus mengasihi negeri di mana kita tinggal. Kita tidak mungkin mau membangun, kalau kita tidak ada rasa bangga, rasa sayang terhadap wilayah di mana kita tinggal. Rasa bangga, rasa sayang itu pada akhirnya mendorong kita untuk melakukan dan memberikan yang terbaik untuk Tanah Air.

Seberapa cintakah kita terhadap negara ini? Apa buktinya? Renungkanlah!

Minggu, 11 Februari 2024

MEMBELA KEBENARAN DAN KEADILAN

Yeremia 22:1-4



Ayat

Yeremia 22:3.

Beginilah firman TUHAN: Lakukanlah keadilan dan kebenaran, lepaskanlah dari tangan pemerasnya orang yang dirampas haknya, janganlah engkau menindas dan janganlah engkau memperlakukan orang asing, yatim dan janda dengan keras, dan janganlah engkau menumpahkan darah orang yang tak bersalah di tempat ini!

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 36; Matius 24:29-51

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hikmat untuk memilih pemimpin dan calon legislatif yang sesuai dengan kehendak-Mu. Amin."

Salah satu bukti kita mengasihi bangsa sendiri adalah dengan membela kebenaran dan keadilan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Sebagai orang Kristen, hendaknya kita melakukan hal-hal yang dapat membuat bangsa dan negara kita maju dan berkembang. Dalam Yeremia 22:3, dikatakan kita harus menegakkan kebenaran dan keadilan, kita harus membela hak orang-orang sengsara dan melepaskan mereka dari orang-orang yang jahat.

Bangsa ini mengalami banyak krisis kebenaran dan keadilan. Banyak KKN (kolusi, korupsi dan nepotisme) yang terjadi, dari kalangan atas sampai bawah. Anak-anak Tuhan harus menjadi pelopor yang melaksanakan dan mewujudkan kebenaran dan keadilan. Standar kita melakukannya adalah berdasarkan firman Tuhan. Menegakkan kebenaran dan keadilan memang tidak mudah, banyak tantangan dan halangan yang akan membuat kita sulit untuk melakukannya, tapi inilah yang Tuhan perintahkan kepada kita untuk dilakukan. Kita harus berpegang teguh pada kebenaran firman Tuhan, maka kita akan berlaku adil dan benar dalam menjalani kehidupan berbangsa.

Kita berdoa agar para pemimpin pemerintahan dan para caleg (calon legislatif) Kristen akan menjadi kepanjangan tangan Tuhan untuk terciptanya keadilan dan kebenaran di negara kita ini, sesuai sila yang ada dalam Pancasila.

Senin, 12 Februari 2024

MENCARI HIKMAT TUHAN

I Raja-raja 2:1-4



Ayat

Amsal 4:7.

Permulaan hikmat ialah: perolehlah hikmat dan dengan segala yang kauperoleh perolehlah pengertian.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 37-38; Matius 25:1-13

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau memperoleh hikmat Tuhan. Amin."

Hidup seseorang akan baik atau buruk, semua tak lepas dari hubungannya dengan Tuhan. Kedekatan kita dengan Tuhan dapat dilihat dalam setiap tindak tanduk kita. Orang yang hidup melekat dengan Tuhan pasti berhikmat, dan hikmatnya bukan berasal dari dunia.

Bagaimana kita dapat hidup berhikmat? Pertama-tama kita harus memperoleh atau memiliki hikmat dari Tuhan. Hikmat Tuhan didapatkan ketika kita mencarinya melalui persekutuan kita dengan firman Tuhan. Kita akan mendapat rhema dari firman Tuhan yang kita baca dan dengar. Kita bisa memperolehnya dengan meminta kepada Tuhan melalui doa yang bersungguh-sungguh.

Daud sudah mengajar dan mendorong Salomo untuk senantiasa meminta hikmat kepada Tuhan, sejak anaknya itu masih muda. Bahkan sebelum meninggal, Daud masih menasehati Salomo tentang hal ini. Daud menyuruh agar Salomo mematuhi semua kehendak Allah dengan mengikuti semua jalan-Nya, ketetapan-Nya, peraturan-Nya, dan perintah-Nya, sebagaimana semua tertulis dalam Hukum Musa. Jika Salomo melaksanakan semua hal itu, maka akan berhasil dalam segala perbuatannya atau ke mana pun dia pergi.

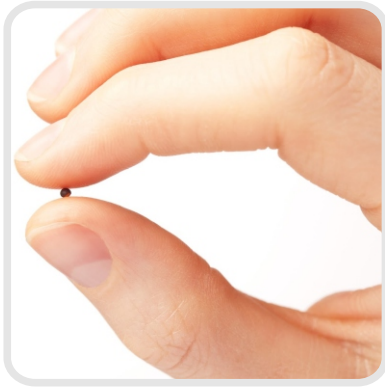
Ketika Tuhan memberi kesempatan kepada Salomo untuk meminta sesuatu, ia meminta hikmat. Dengan hikmat Tuhan, Salomo berhasil memimpin bangsanya serta bisa memecahkan masalah yang sangat pelik dari rakyatnya. Nama Salomo tersohor ke seluruh penjuru lantaran hikmatnya yang luar biasa.

Orang tua bertanggung jawab mendidik anak sejak dini dengan hikmat yang berasal dari Tuhan, mendorong mereka untuk senantiasa mencari hikmat dari Tuhan. Sebab dengan hikmat Tuhan, mereka tahu apa yang baik dan tidak baik, sehingga ia dapat berjalan dalam kebenaran dan kehidupannya terpelihara.

Selasa, 13 Februari 2024

IMAN YANG BESAR

I Yohanes 5:3-5



Ayat

Lukas 8:25.

Lalu kata-Nya kepada mereka: "Di manakah kepercayaanmu?" Maka takutlah mereka dan heran, lalu berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga Ia memberi perintah kepada angin dan air dan mereka taat kepada-Nya?"

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 39-40;
Matius 25:14-30

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau memiliki iman yang benar kepada-Mu. Amin."

Bukti kita mengasihi Tuhan, kita menaati perintah-perintah-Nya. Di dalam Firman dikatakan perintah-Nya tidaklah berat, ketika kita cinta kepada-Nya. Tidak ada perasaan yang lebih menyenangkan daripada percaya, bahwa Pribadi terkuat di alam semesta, menjaga, melindungi dan mengasihi kita seperti anak-Nya sendiri. Siapa yang dapat mengalahkan dunia selain mereka yang percaya, bahwa Tuhan adalah Bapa mereka, bahwa kita adalah anak-anak-Nya.

Kita salah ketika kita menyingkirkan Tuhan dari kemudi. Seringkali kita menutup Alkitab kita, kita hanya mengandalkan pengalaman orang lain, mungkin kita hanya mendengarkan orang tua, teman bahkan pakar yang katanya sudah ahli di bidangnya, tetapi kita tidak mau mendengarkan Tuhan. Dan ketika badai menghantam, kita merasa tidak bisa, kita lupa padahal dari awal Tuhan yang bilang kita akan sampai ke seberang dan artinya apa pun yang terjadi, sesulit apa pun itu, kita pasti bisa sampai ke seberang.

Yesus berkata, "Di mana imanmu?"

Iman apa yang dimaksud di sini? Apakah iman badai pasti berlalu? Atau sekedar iman akan sampai ke seberang? Bukan, tetapi iman kepercayaan kita akan ketuhanan Yesus. Setan pun tahu persis siapa Yesus, alam semesta tahu persis siapa Yesus, Dia adalah Tuhan. Hanya manusia saja yang selalu memperdebatkan dan harus diyakinkan dulu barulah percaya.

Agama seringkali menghiraukan iman yang benar, tetapi fokus pada iman yang besar, karena cenderung menjadikan ukuran adalah segalanya. Ingat iman sebesar apa yang bisa memindahkan gunung? Biji sesawi sangat kecil. Artinya iman tidak pernah bicara soal ukuran. Masalahnya ada atau tidak adanya iman. Untuk apa memiliki iman yang besar tetapi ternyata tidak benar?

Rabu, 14 Februari 2024

SIAP UNTUK PERUBAHAN?

Yesaya 6:1-13



Ayat

Yesaya 6:8.

Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 1-3; Matius 25:31-46

Doa

"Tuhan Yesus, pakai kami untuk menjadi terang bagi bangsa."

Charles Finney menulis: "Diriku telah dijual habis kepada Tuhan Yesus Kristus". Inilah yang seharusnya menjadi moto bagi semua anak Tuhan yang telah ditebus-Nya, yaitu bagaimana kita memenuhi kerinduan Allah bagi bangsa ini.

Dalam bukunya "Pelayan Allah yang Berjiwa Besar", HB London Jr. dan Neil B Wiseman mengatakan: "Sang Pemanggil Allah sendiri menyampaikan panggilan pribadi yang jelas yang hanya dapat di dengar oleh sosok yang dipanggil, tetapi dia mendengarnya bagaikan guruh disepanjang hidupnya". Bagaimana respon kita ketika Allah memanggil? Apakah biasa saja atau seperti api yang membakar jiwa kita? Kita tidak bisa mengubah bangsa ini sendirian. Tetapi akan lain hasilnya jika kita bergandengan tangan, bersama-sama menjalankan agenda-Nya.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita akan Amanat Agung Tuhan kita yang sudah bangkit untuk menyampaikan Injil keselamatan ke seluruh dunia (Mat 28:18-20). Jikalau perintah untuk pergi itu menguasai hati kita, kita akan menanggapi seperti Yesaya, "Ini aku, utuslah aku."

Mari kita responi panggilan Allah kepada kita, jadilah terang bagi bangsa ini, lakukan sesuatu untuk mengubah bangsa ini ke arah yang lebih baik. Siapkah kita dipakai untuk perubahan ini?

*Accept great things from God, Esteemed greetings for God
~ Chris Marantika.*

Kamis, 15 Februari 2024

TUNDUK PADA PEMERINTAH

Roma 13:1-7



Ayat

Titus 3:1.

Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 4-5; Matius 26:1-25

Doa

"Ya Allah, kami mau berdoa bagi bangsa ini dan tunduk kepada pemerintah yang Tuhan telah tetapkan atas kami. Amin."

Sejak reformasi tahun 1998 Indonesia memiliki kebebasan pers, semua orang dapat bebas bersuara. Apa hasilnya? Kita lihat sekarang ini semua orang bebas mengkritik pemerintah selama pernyataan tersebut tidak memecah belas bangsa, memprovokasi, atau melanggar UU ITE (Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik). Hal ini bisa membuat kita terpancing mengomentari dan menyebarkan kebencian.

Dari kacamata kekristenan, bagaimana seharusnya sebagai warga negara yang baik itu?

1. Membawa Kesejahteraan

Yeremia 29:7. Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.

Sebagai warga negara mungkin kita juga greget dengan sikap pemerintah sekarang ini, tetapi kalau kita ikut-ikutan akan memperkeruh iklim politik yang sedang tidak baik-baik ini. Lebih bijak jika kita mendoakannya.

2. Takluk Kepada Pemerintah yang Berkuasa

Roma 13:1-2. Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya.

Marilah kita tunduk dan taat kepada pemerintah sesuai dengan yang Tuhan ajarkan melalui firman-Nya. Biarlah hidup kita membawa kemuliaan bagi Tuhan kita Yesus Kristus, dan membuat semakin banyak orang mengenal Kristus melalui kehidupan kita.

Jumat, 16 Februari 2024

MEMIMPIN DENGAN INTEGRITAS KRISTUS

Mikha 6:1-16.



Ayat

Matius 23:11.

*Barangsiapa terbesar di antara kamu,
hendaklah ia menjadi pelayanmu.*

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 6-7; Matius 26:26-46

Doa

"Tuhan Yesus, Engkau telah terlebih dahulu melayani, berilah pada bangsa kami pemimpin yang berintegritas dan yang melayani. Amin."

Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan, peran pemimpin Kristen kian vital. Bukan hanya sebagai juru bicara iman, tapi juga sebagai teladan integritas moral yang membimbing jemaat ke jalan terang. Namun, kepemimpinan Kristen tak pernah lepas dari tanggung jawab moral yang besar. Pemimpin Kristen sangat berperan penting dalam membimbing dan memberikan teladan moral pada masyarakat.

Seorang pemimpin Kristen bukanlah raja yang berkuasa, melainkan hamba yang melayani. Integritas moralnya berakar pada kerendahan hati, bukan pada ambisi kekuasaan. Ia dipanggil untuk berdiri teguh dalam kebenaran, bahkan ketika arus zaman berbelok ke arah lain. Ia tak gentar menegur ketidakadilan, tak tergoda korupsi, dan tak terpesona pujian duniawi.

Kisah Nuh pada zamannya bisa menjadi gambaran pemimpin Kristen yang berintegritas. Di tengah dunia yang korup dan tak beriman, Nuh hidup taat dan setia kepada Allah. Ia tak hanya menyelamatkan keluarganya, tetapi juga berseru kepada umat untuk berbalik kepada Tuhan. Teladan hidupnya menjadi pembeda yang nyata.

Pemimpin Kristen tak hanya bertanggung jawab di lingkup gereja, tetapi juga di ranah publik. Ia dipanggil untuk bersuara bagi kaum marginal, membela keadilan, dan mempromosikan damai sejahtera. Integritas moralnya menuntut keterlibatan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah.

Namun, menjadi pemimpin Kristen yang berintegritas bukanlah hal mudah. Ia senantiasa diuji oleh godaan kesombongan, dan kepentingan pribadi. Ia bergumul dengan kelemahannya sendiri, di bawah sorotan mata jemaat dan dunia. Di sinilah kuasa doa dan persekutuan menjadi jangkar keselamatan. Mari dukung para pemimpin Kristen kita dengan doa dan kepatuhan.

Sabtu, 17 Februari 2024

SIAPA ALLAH YANG DISEMBAH ITU?

Mazmur 100:1-5.



Ayat

Mazmur 100:3.

*Ketahuiilah, bahwa Tuhanlah Allah;
Dialah yang menjadikan kita dan
punya Dialah kita, umat-Nya dan
kawanan domba gembalaan-Nya.*

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 6-7; Matius 26:26-46

Doa

*"Sungguh Engkaulah Allah, dan kami
adalah milik kepunyaan-Mu. Amin."*

Kita dipanggil untuk memuji Allah dan bersuka di dalam Dia. Kita harus memuji-Nya dengan mengetahui siapa Dia dan bagaimana hubungan-Nya dengan kita, juga memuji karena kasih dan kesetiaan Tuhan. Merupakan kehendak-Nya, bahwa kita harus beribadah kepada Tuhan, harus memberi diri kita untuk melayani-Nya dan bersungguh-sungguh di dalam Tuhan. Bukan saja kita harus beribadah dan taat terhadap hukum-Nya, tetapi kita juga datang ke hadapan-Nya, melayani-Nya dan berdiam di tempat yang menjadi pelataran-Nya.

Di dalam ibadah, mezbah keluarga maupun waktu kita pribadi, kita harus menyembah Allah bukan karena terpaksa, tetapi dengan sukacita dan dengan kekudusan sebagai bentuk penghormatan bagi-Nya. Jangan sampai kita memuji Allah untuk menghibur diri kita sendiri, tetapi untuk kemuliaan Allah, karena segala pujian hanya bagi Allah. Mengucap syukurlah karena kita dapat beribadah kepada-Nya dan diberi kebebasan untuk dapat datang kepada-Nya, juga diberikan kesempatan untuk melayani Allah.

Pokok pujian maupun alasan untuk memuji sangatlah penting, apakah kita benar-benar mengenal Allah kita? Sadari bahwa Dia adalah satu-satunya Allah yang hidup dan benar.

Ia adalah sumber dari segala yang ada. Dia sempurna. Dia adalah pencipta kita. Kita ada karena Tuhan. Dia adalah pemilik kita. Dia memiliki hak atas kepemilikan kita dan tidak ada yang dapat mengganggu gugat. Dia adalah penguasa kita yang berdaulat, Dia adalah hakim kita. Dia adalah pemberi segala kebutuhan kita, memelihara, menuntun, memberikan segala yang baik secara berkelimpahan. Dia adalah Allah yang baik, kasih-Nya seperti mata air yang tidak pernah kering.

Minggu, 18 Februari 2024

SERVANT LEADER (PEMIMPIN YANG MELAYANI)

Matius 20:25-28



Ayat

Matius 20:26.

Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 10-11; Matius 27:1-10

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk menjadi pemimpin yang melayani. Amin."

"Seorang pemimpin itu seperti gembala, dia berada di belakang kawanan membiarkan yang paling gesit pergi ke depan, di mana yang lainnya akan mengikuti. Sampai-sampai yang dipimpinnya tidak menyadari kalau selama ini mereka diarahkan dari belakang." (Nelson Mandela).

Di era modern, terminologi servant leader pertama kali diperkenalkan oleh Robert K. Greenleaf dalam insight-nya yang berjudul *The Servant as Leader* pada tahun 1970. Menurut Robert, idenya berasal dari sebuah novel dari seorang penulis Jerman yang berjudul *Perjalanan Ke Timur*. Novel ini menceritakan seorang tokoh bernama Leo bertindak sebagai pelayan dan bekerja dengan sebuah kelompok pencari kebenaran. Pada suatu hari Leo menghilang dan semua orang menyadari, bahwa tidak ada yang sama tanpa hadirnya seorang Leo, yang mereka anggap bukan hanya seorang pelayan lagi tetapi sebagai seorang pemimpin. Leo membantu semua orang dan mendorong potensi terbaik dari masing-masing orang.

Beberapa tips menjadi pemimpin yang melayani:

1. Dia harus banyak mendengar.
2. Tidak ragu untuk bertanya, misalnya ketika bawahan bekerja kurang maksimal.
3. Tidak pelit memberikan kata-kata pujian.
4. Dia harus bisa menjadi pengaruh bukan memerintah.

Apakah kita sudah melihat para pemimpin bekerja dengan kepemimpinan yang melayani? Kalau belum, maka itu adalah tugas kita sebagai anak-anak Tuhan untuk berdoa dan juga jika ada pemimpin Kristen di pemerintahan, maka dia harus menjadi pemimpin yang melayani.

Untuk para pemimpin Kristen, ikutilah teladan Yesus yang datang ke dunia bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani (Mat.20:28).

Senin, 19 Februari 2024

MERESPONS PANGGILAN TUHAN

Keluaran 3:11-13



Ayat

Keluaran 3:11.

Tetapi Musa berkata kepada Allah: "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?"

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 12-13; Matius 27:11-31

Doa

"Ya Tuhanku, ajar kami merespon panggilan-Mu dengan benar. Amin."

Dalam kehidupan kekristenan tidak sedikit orang yang berusaha menolak panggilan Allah untuk melayani Tuhan dan orang lain. Padahal panggilan melayani adalah sebuah hak istimewa dan kesempatan emas untuk menjadi rekan kerja Allah dalam memberitakan Injil. Ada berbagai alasan orang menolak panggilan Tuhan, antara lain karena takut menghadapi tantangan atau merasa diri tidak memiliki kemampuan. Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi rintangan dalam merespons panggilan Tuhan?

Konteks Keluaran pasal 2-4 adalah Tuhan memanggil Nabi Musa untuk menolong umat Israel yang menderita akibat perbudakan di Mesir. Musa awalnya menolak panggilan Tuhan, namun akhirnya berhasil membawa umat Israel keluar dari Mesir.

Bagaimana Musa merespons panggilan Tuhan? Pertama, Musa percaya akan penyertaan Tuhan. Tuhan berfirman, "Bukankah Aku akan menyertai engkau?" (ay. 12). Dalam hal merespons panggilan Tuhan, kita harus percaya bahwa jika Tuhan yang memanggil maka Dia pasti akan melengkapi kita dengan semua sarana dan kuasa untuk melaksanakan tugas tersebut (2 Kor 3:5-6). Kedua, Musa bersedia taat melakukan perintah Tuhan. Tuhan berkata, "Aku telah mengutus engkau:" (ay. 12). Musa merespons panggilan Tuhan dengan iman dan ketaatan. Ia bersama keluarganya segera meninggalkan Midian dan kembali ke Mesir untuk menemui tua-tua Israel, raja Firaun dan umat Israel (Kel. 4:18-30).

Dalam merespons panggilan Tuhan, sangat penting bagi kita untuk keluar dari rasa tidak percaya diri yang melihat diri sendiri tidak mampu memenuhi tugas panggilan-Nya. Ketika kita mengalihkan fokus pandangan dari diri kita sendiri kepada Allah dan memegang teguh janji penyertaan-Nya, maka kita akan diberi keberanian dan kemampuan untuk melaksanakan semua tugas yang Dia percayakan.

Selasa, 20 Februari 2024

SEGENAP HATI

Hakim-hakim 10:6-18



Ayat

Hakim-hakim 10:16.

Dan mereka menjauhkan para allah asing dari tengah-tengah mereka, lalu mereka beribadah kepada TUHAN. Maka TUHAN tidak dapat lagi menahan hati-Nya melihat kesukaran mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 14-15; Matius 27:32-66

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ampuni aku yang seringkali melupakan-Mu. Aku mau setia beribadah kepada-Mu. Amin."

Seorang ibu menegur anaknya dengan keras. Dia mengatakan, kalau si anak tidak lagi mendengarkan nasehatnya maka dia tidak akan mengajarnya lagi. Sekalipun demikian, ketika dia melihat anaknya yang masih sangat muda kesulitan dan meminta maaf, serta meminta supaya sang ibu mau mengajarnya kembali maka luluhlah hati ibu ini.

Peristiwa ini mengingatkan, kita kepada bangsa Israel yang berulang kali mengecewakan hati Tuhan dengan menyembah allah lain, sehingga Tuhan mengijinkan kesukaran besar dialami bangsa ini. Tuhan marah kepada Israel dan Dia membiarkan mereka dikalahkan oleh orang Filistin dan orang Amon. Orang Israel berseru kepada Tuhan minta tolong dengan mengakui bahwa mereka telah berdosa terhadap Allah.

Ketika Tuhan melihat apa yang dialami bangsa Israel, maka hati Tuhan menjadi berbelas kasihan. Kasih Allah yang begitu besar kepada umat-Nya membuat Tuhan ingin selalu memberkati bangsa Israel.

Demikian juga dengan kita, umat yang dikasihi-Nya. Tuhan ingin supaya kita diberkati, hidup dalam anugerah-Nya setiap waktu dan selalu berkemenangan dalam segala hal. Hanya kadang banyak di antara orang percaya yang tidak mau taat dan setia, sehingga menghambat berkatnya sendiri. Tuhan tidak sedang berurusan dengan harta kita tetapi Tuhan sedang berurusan dengan hati kita.

Tuhan ingin supaya kita mengikutinya dengan segenap hati kita agar hidup kita diberkati. Oleh sebab itu, seperti bangsa Israel bertindak dengan menjauhkan hal-hal yang tidak berkenan bagi Tuhan. Demikian pula kita selayaknya hidup dengan menjauhkan segala hal yang tidak diinginkan-Nya dan terus konsisten beribadah kepada-Nya. Percaya kepada Tuhan dengan segenap hati dan terima anugerah berkat-Nya bagi kita.

Rabu, 21 Februari 2024

MELAYANI TUHAN DENGAN Sungguh

Yohanes 8:31-32



Ayat

Kolose 3:23.

*Apa pun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk
manusia.*

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 16; Matius 28

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau melayani-
Mu dengan sungguh. Amin."*

Seringkali kita terhambat oleh realita tetapi di dalam Yesus, iman kita itulah yang menjadi realita. Orang dunia percaya karena melihat tetapi kita percaya walaupun belum melihat. Iman itu adalah tindakan. Ketika kita sudah menerima pengajaran, kita lakukan dan bagikan kepada orang lain. Tuhan memberikan kepada kita dengan cuma-cuma, maka kita berikan juga kembali kepada orang lain dengan cuma-cuma. Kita tidak perlu takut karena kita bukan berasal dari dunia ini. Pelayanan itu jangan hanya sekedar melayani, tetapi persiapkanlah dengan baik. Orang yang imannya kuat, jiwanya pasti kuat.

Fokus kita untuk memuliakan Tuhan dalam perkara kecil sekali pun. Melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh dapat kita lakukan ketika kita takut akan Tuhan.

Mengapa harus melayani? Karena kita adalah hamba kebenaran. Kita berharga di mata Tuhan. Sadarkah kalau kita berkuasa karena Roh Allah ada di dalam kita. Ketika kita tidak menyadari hal ini, maka kita akan menjadi takut. Kita seharusnya tidak takut, seharusnya kita memancarkan kemuliaan Tuhan.

Untuk ber hikmat sebenarnya tidaklah sulit, kita hanya harus memilih untuk takut akan Tuhan. Kita harus dapat mengontrol diri kita. Iblis menipu kita, karena ia tidak mau kita tahu, bahwa kita sebenarnya memiliki kuasa. Biarkan diri kita dikuasai oleh Roh Kudus, sehingga kita mampu untuk tidak melakukan dosa. Peperangan kita melawan roh, tetapi jangan takut, karena kita mempunyai kuasa. Tugas kita sebagai tubuh Kristus untuk mempersiapkan jalan untuk kedatangan Kerajaan Allah.

Bagaimana caranya agar kita dapat melayani Tuhan dengan sungguh? Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku (Yohanes 8:31b).

Kamis, 22 Februari 2024

PERTOLONGAN YANG TEPAT

Mazmur 88



Ayat

Yeremia 32:27.

“Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk-Ku?”

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 17-18; Markus 1:1-15

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, Engkau tempat pertolonganku yang tepat. Amin.”

Semua orang tanpa terkecuali pasti pernah merasakan masa-masa kesesakan dalam hidupnya. Entah itu tentang ekonomi, keluarga, pekerjaan dan lain sebagainya. Jika seseorang mengalami kesulitan yang sangat berat sedemikian, sehingga merasa tidak mampu menyelesaikannya sendiri, tentu saja dia akan berupaya meminta pertolongan.

Kriteria penolong yang dimaksud tentu harus sesuai dengan masalah yang dihadapi. Sebagai contoh sederhana jika seseorang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, maka dia akan mencari guru les matematika karena memang itu bidangnya. Tidak mungkin kita minta pertolongan kepada guru musik untuk membantu menyelesaikan masalah matematika.

Masalahnya tidak ada satu pun manusia super di dunia ini yang bisa menyelesaikan semua bentuk masalah manusia lainnya. Sebab itu marilah kita mencari tempat pertolongan yang tepat yaitu Tuhan. Pemazmur merasakan masalah yang sangat berat sehingga dia merasa berada di antara orang mati, seperti mayat yang terbaring dalam kubur. Dia merasa telah dilupakan oleh Allah. Tidak ada seorangpun yang peduli, sahabat-sahabatnya meninggalkannya. Semua orang menghindarinya dan seperti orang tahanan dalam rumah, ia tidak dapat keluar. Pemazmur sampai sakit mata karena menangis atas semua penderitaannya. Namun, pemazmur terus berdoa kepada Tuhan.

Tempat yang tepat adalah Tuhan sebab bagi Tuhan tidak ada sesuatu pun yang sukar. Semua masalah mudah bagi-Nya untuk dilakukan atau diselesaikan-Nya. Di dalam Dia, kita bukan hanya mendapatkan pertolongan pada saat keadaan sulit, tetapi juga tuntunan agar kita terhindar dari hal-hal yang mencelakai kita. Tetapkan hati mencari tempat pertolongan yang tepat dan terima anugerah-Nya dalam hidup kita.

Jumat, 23 Februari 2024

KEADILAN SOSIAL DAN SOLIDARITAS

Matius 25:31-46



Ayat

Mazmur 33:5.

la senang kepada keadilan dan hukum; bumi penuh dengan kasih setia Tuhan.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 19-20; Markus 1:16-45

Doa

"Tuhan Yesus, berilah kami hati yang berkeadilan sosial dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi. Amin."

Dalam bacaan Alkitab hari ini, Yesus mengajarkan tentang pentingnya keadilan sosial dan solidaritas. Dia berkata bahwa kita harus memperhatikan orang-orang yang membutuhkan, seperti orang lapar, haus, asing, telanjang, sakit, dan di penjara. Keadilan sosial adalah kondisi di mana semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kesejahteraan. Solidaritas adalah perasaan saling peduli dan tanggung jawab terhadap sesama. Kedua hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Sejarah mencatat kisah-kisah pencerahan ketika gereja dan umat Kristen bersatu untuk menegakkan keadilan sosial. Salah satu ilustrasi yang menginspirasi adalah gerakan abolisi perbudakan pada abad ke-19 yang didorong oleh keyakinan Kristen. Mereka berjuang untuk kebebasan dan hak asasi manusia sebagai wujud keadilan sosial.

Namun, seringkali kita dihadapkan pada ketidaksetaraan dan ketidakadilan di sekitar kita. Apakah itu kemiskinan, diskriminasi, atau penindasan, sebagai orang percaya, kita diundang untuk menjawab panggilan untuk mencintai sesama seperti Kristus telah mencintai kita (Yohanes 13:34).

Penting bagi kita untuk tidak hanya menjadi pendukung keadilan sosial di kata-kata, tetapi juga di tindakan. Ini mungkin melibatkan keterlibatan dalam program-program sosial, mendukung organisasi-organisasi yang memperjuangkan hak asasi manusia, atau bahkan membangun kesadaran di komunitas kita tentang masalah-masalah sosial yang perlu diperhatikan.

Dalam doa dan tindakan kita, kita dapat menciptakan solidaritas yang mempersatukan kita sebagai tubuh Kristus. Marilah kita bersama-sama membangun dunia yang mencerminkan kasih dan keadilan Kristus.

Sabtu, 24 Februari 2024

KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Roma 13:1-7



Ayat

Lukas 20:25.

Lalu kata Yesus kepada mereka: "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!"

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 21-23; Markus 2:1-17

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau melakukan kewajiban kami sebagai warga negara. Amin."

Rasul Paulus dalam bagian ini menekankan dua hal. Pertama: bahwa Allah adalah mutlak pemegang pemerintahan atas bangsa-bangsa. Dia lah yang menempatkan para pemegang pemerintahan, dan di belakang segala pemerintahan di dunia yang ada adalah kedaulatan-Nya. Kedua: bahwa setiap orang Kristen harus mengakui negara (takluk kepada, termasuk pengakuan akan tuntutan kepada kita), menaati kekuasaan yang sah, selama ketaatan ini tidak bertentangan dengan hukum Allah atau dengan kuasa Kristus, dan mendoakan orang-orang yang memegang jabatan yang bertanggung jawab.

Orang yang tidak taat kepada pemerintah duniawi yang sah sebenarnya tidak taat kepada Allah sendiri, karena pembangkangan yang demikian seorang pemberontak akan mendatangkan hukuman atas dirinya.

Pemerintah duniawi bertugas untuk mengembangkan yang baik dan memberantas yang jahat. Ketaatan kepada kuasa-kuasa duniawi diperintahkan juga karena kuasa-kuasa itu melayani kebenaran Allah.

Seorang Kristen harus menaati pemerintah sebab dalam tangan Allah ia memelihara tata tertib (Undang-undang), yaitu menuju yang baik dan menghukum yang jahat.

Berdasarkan pemeliharaan Allah atas bumi inilah pemerintah berdiri dengan tugas untuk memelihara yang baik (untuk kebaikanmu) dan untuk menahan dan menghukum yang jahat.

Ketaatan kepada pemerintah adalah kewajiban orang Kristen, bukan hanya karena hukuman terhadap pembangkangan, tapi juga karena suara hati kita. Artinya, suara hati kita menuduhnya. Rasa kesusilaan orang percaya mengiyakan hukum negara. Karena itu pajak, cukai, dsb. harus dibayar (Mat. 17:24-27; Luk. 20:25).

Sudahkah kita melakukannya?

Minggu, 25 Februari 2024

WARGA NEGARA YANG BAIK

Roma 13:1-7



Ayat

Roma 13:7.

Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 24-25; Markus 2:18-28

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni kami yang belum melakukan kewajiban kami sebagai warga negara yang baik. Amin."

Latar belakang Paulus menekankan untuk taat kepada pemerintah adalah karena orang-orang Yahudi terkenal suka memberontak.

Setiap orang mempunyai kewajiban terhadap negara dan harus melaksanakan itu, meski pun seorang seperti Nero yang ada di atas takhta. Sebagai warga negara, kita menikmati keuntungan-keuntungan yang tidak bisa diperoleh secara individual, dan pada waktu yang sama menolak segala kewajibannya. Sebagaimana kita adalah bagian dari tubuh gereja, kita juga bagian dari tubuh bangsa; di dunia ini tak ada satu individu yang sama sekali tidak punya ikatan dengan apa-apa.

Setiap orang berhutang kepada pemerintah bermacam-macam pelayanan yang secara individual tidak mungkin dapat mereka peroleh. Tidak mungkin bagi setiap orang untuk mempunyai airnya sendiri, listrik, selokan-selokan, dan sistem transportasi. Dan tidaklah benar apabila orang mau menikmati segala sesuatu yang disediakan pemerintah dan menolak segala tanggung jawabnya. Itulah salah satu alasan yang ditekankan mengapa orang Kristen harus menjadi warga negara yang baik dan mengambil bagian dalam setiap kewajiban warga negara.

Paulus melihat pemerintah sebagai suatu alat di tangan Allah, untuk menjaga dunia dari kekacauan. Mereka yang mengurus pemerintahan adalah orang-orang yang memainkan bagiannya dalam tugas yang besar itu. Apakah mereka menyadari atau tidak, mereka sedang mengerjakan karya Allah, dan kewajiban orang Kristen adalah membantu dan bukannya menghalangi.

Sudahkah kita melakukan kewajiban sebagai warga negara yang baik?

Senin, 26 Februari 2024

PAGI DAN MALAM

Mazmur 92



Ayat

Mazmur 92:2.

*Untuk memberitakan kasih setia-Mu
di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di
waktu malam,*

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 26; Markus 3

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau
selalu bersekutu dengan-Mu, setiap
pagi dan malam. Itulah kekuatanku
untuk memuliakan-Mu. Amin."*

Setiap kita yang percaya kepada Tuhan, kita akan disebut sebagai anak-anak-Nya. Sebagaimana mestinya seorang anak, kita bertanggung jawab untuk menyatakan ungkapan kasih dan cinta kepada-Nya. Bagaimana caranya untuk mengungkapkan rasa sayang dan cinta kita kepada Tuhan? Caranya yaitu dengan pujian-pujian dan ucapan syukur atas kasih dan kesetiaan-Nya dalam hidup ini. Salah satu cara kita mewujudkannya adalah dalam bentuk doa pribadi kepada Tuhan.

Kapan waktu yang tepat untuk kita memulai waktu doa pribadi kita? Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita, bahwa, pagi dan malam hari lah waktu terbaik kita untuk fokus memberi waktu doa pribadi kepada Tuhan. Apa pun yang jadi keinginan, kekuatiran dan situasi yang dihadapi, kita harus datang kepada Tuhan waktu pagi hari untuk mengawali segala aktivitas hari itu. Sebab kekuatan, penyertaan dan tuntunan firman Tuhan akan kita terima di pagi hari sebagai modal kita melangkah sepanjang hari itu.

Pada malam hari, kita datang dengan ucapan syukur untuk segala yang terjadi sepanjang hari. Kita lihat apa yang telah kita perbuat satu hari itu. Kita juga dapat lihat, bahwa dalam segala sesuatu, Tuhan turut setia menyertai kita. Dengan demikian, hati kita akan limpah dengan syukur sebab Tuhan begitu baiknya kepada kita. Sekalipun krisis begitu besar terjadi dan melanda setiap kita. Dengan apa kita bisa bertahan selain dengan mendekat dan percaya kepada Dia yang empunya segalanya. Bila kita memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan, firman Tuhan menyatakan meskipun kita sudah tua, kita terus berbuah seperti pohon yang muda dan sehat. Dengan demikian, kita mampu menunjukkan kepada setiap orang bahwa Tuhan itu baik.

Selasa, 27 Februari 2024

HATI YANG MELEKAT

Mazmur 91



Ayat

Mazmur 91:14.

Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 27; Markus 4:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, berkati aku untuk mengenal nama-Mu. Amin."

Apa yang menjadi ketakutan atau kekuatiran kita dalam hari-hari ini? Mungkin begitu banyak sampai menyebutkannya saja kita menjadi takut. Hal yang paling umum saat pandemi ini, kita takut terpapar Covid-19. Meski program vaksin telah berjalan, tetapi tidak dapat dipungkiri masih banyak orang takut akan hal ini. Hal yang positif dari rasa takut akan hal ini adalah kita menjaga hidup, supaya ketakutan dapat teratasi dan bagaimana kita menaklukkan rasa takut itu.

Agar kita mendapatkan dorongan kekuatan dari firman-Nya, mari sekali lagi kita baca dengan seksama firman-Nya dalam Mazmur 91:14: "Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku.

Bila kita membacanya perlahan-lahan, maka kita akan langsung mengerti, bahwa kunci pesan Tuhan hari ini adalah hati kita. Jika kita melekatkan hati kepada Tuhan, ada jaminan yang diberikan kepada kita bahwa Dia sanggup meluputkan dan membentengi setiap kita. Pertanyaannya, sudahkah kita mengenal Allah sebagai pribadi yang sanggup melindungi dalam hidup ini? Allah yang layak dipercaya.

Hanya dengan hati kita yang melekat kepada-Nya, maka mata hati kita akan terbuka untuk melihat keperkasaan Tuhan. Iman percaya kita akan semakin dalam dan kokoh kepada-Nya. Dengan demikian kita akan senantiasa dikuatkan dalam menghadapi apa pun dalam hidup ini. Kita akan mengerti bahwa Dia sajalah yang menjadi sandaran dan benteng hidup kita. Melekat kepada-Nya membukakan mata hati dan pendengaran kita, bahwa Ia selalu ada untuk menjaga dan melindungi kita. Tidak ada yang perlu kita takut karena Allah kita bisa dipercaya sebagai perlindungan yang aman.

Rabu, 28 Februari 2024

DIA MAHATAHU

Amsal 5:21-23



Ayat

Amsal 5:21.

Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hati yang takut akan Engkau. Amin."

Apa yang akan dilakukan ketika seseorang menyadari, bahwa ada CCTV yang dipasang ketika dia berada di sebuah tempat? Tentu dia sangat berhati-hati terhadap sikap dan gerak geriknya, sebab dia tahu sekalipun tidak ada orang di ruangan yang sama tetapi dia bisa diawasi dari jauh.

Alkitab berkata segala jalan orang terbuka di depan mata Tuhan, artinya tidak ada yang tersembunyi bagi Tuhan. Segala sesuatu di dunia dapat diketahui bahkan yang belum terjadi sekalipun. Sayangnya banyak orang seperti mengabaikan atau tidak memedulikan kehadiran Tuhan, sehingga seakan-akan menganggap Tuhan tidak tahu ketika melakukan dosa. Tuhan melihat dengan jelas segala sesuatu yang kita lakukan. Dia memeriksa ke mana saja kita pergi. Ketika kita melakukan kesalahan, maka kita akan terperangkap oleh dosa kita sendiri. Dosa kita menjadi tali yang menangkapnya.

Firman Tuhan menyatakan, bahwa orang jahat mati karena tidak mau diatur. Mereka terjatuh oleh keinginannya sendiri. Sesungguhnya, Tuhan mengetahui semua hal yang ada di dalam hati manusia sebelum menjadi dosa. Menyadari dan dengan sengaja melakukan dosa berarti menganggap Tuhan tidak ada atau tidak memedulikan-Nya. Oleh sebab itu, orang percaya wajib berhati-hati terhadap pikiran, perkataan dan perilakunya masing-masing. Hal itu berarti menunjukkan, bahwa kita menghormati keberadaan Tuhan dalam hidup kita.

Jika kita menghargai Tuhan, maka otomatis sikap kehati-hatian kita bukan dipicu karena ketakutan kita akan diawasi (seperti layaknya CCTV) tapi lebih kepada rasa hormat terhadap kehadiran Tuhan dalam hidup kita. Bukankah Tuhan selalu hadir di mana pun kita berada? Bila kita mengerti, bahwa Ia ada di dekat kita, maka bukankah kita wajib menghormati Dia? Menjaga diri terhadap dosa berarti menghargai kehadiran Allah dalam hidup kita.

Kamis, 29 Februari 2024

BERTAHAN DALAM IMAN

Lukas 21:7-19



Ayat

Lukas 21:19.

Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu.

Ayat Bacaan Setahun

Markus 4:21-41

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang memberi aku kekuatan untuk bertahan. Amin."

Ketika Tuhan memanggil kita, kita dipanggil dan dipilih bukanlah untuk menjadi orang tanpa masalah. Pada ayat di atas, sebelumnya Tuhan Yesus menggambarkan kesulitan yang akan terjadi. Tuhan Yesus memberitahukan, bahwa akan ada aniaya. Mereka akan diserahkan kepada pengadilan memasukkan ke dalam penjara. Mereka akan dibenci orang karena nama Yesus.

Ini adalah kesusahan orang percaya yang harus dialami. Jadi jelas, bahwa kehidupan orang percaya bukanlah kehidupan yang bebas masalah. Dalam menghadapi hidup dengan masalahnya, setiap kita harus menunjukkan iman kita kepada Tuhan dengan kapasitas dan cara masing-masing.

Banyak pilihan yang dapat diambil ketika orang menghadapi masalah dan kesulitan dalam hidupnya. Mungkin ada orang yang memilih menyerah tetapi Alkitab mengatakan, jika kita tetap bertahan maka kita akan memperoleh kehidupan kita. Kehidupan tentu saja bukan hidup selama ada di dunia ini tetapi hidup kekal yang Tuhan berikan kepada kita. Sebab ketika tahu, bahwa apa yang kita alami di dunia ini tidak sebanding dengan kehidupan kekal yang menanti kita maka kita pasti tidak ingin menyerah.

Oleh sebab itu, masalah apa pun yang sedang kita alami, jangan fokus kepadanya tetapi mari kita memprioritaskan diri kita kepada hal kekekalan di dalam Tuhan. Sama seperti sebuah pohon yang tidak bisa melarang badai atau angin keras menerpanya, tetapi dia bisa semakin menancapkan akarnya untuk bertahan. Buat kita orang percaya tentu hal yang sama ketika kita tidak bisa kebal terhadap masalah, maka kita dapat memilih untuk tinggal semakin dalam di hadirat Tuhan. Ketika mengingat kebaikan Tuhan, maka itulah kekuatan kita untuk bertahan. Tetaplah bertahan dalam iman sebab hidup kekal menjadi bagian kita.

CINTA TANAH AIR

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Tidak kebetulan kita dilahirkan dan dibesarkan di negeri ini, apakah kita pernah bertanya mengapa kita ada di sini, bukan di Afrika atau Amerika? Semua dalam pengaturan dan rencana Tuhan yang sempurna, kita ini buatan Allah diciptakan dalam Yesus karena ada pekerjaan baik yang Tuhan mau kita lakukan bagi sekitar kita (Efesus 2:10).

Ketika bangsa Israel dibuang ke Babel, Tuhan memerintahkan mereka berdoa dan mengusahakan kesejahteraan di mana mereka ada, karena kesejahteraan kota itu adalah kesejahteraan mereka (Yeremia 29:7). Kita bertanggung jawab pertama-tama dengan doa kita, karena semua pemerintahan ada dalam pengawasan dan izin Tuhan (Roma 13:1-4). Kita harus berdoa agar diberi orang-orang yang takut akan Tuhan, yang adil dan menegakkan kebenaran di semua institusi pemerintahan, sehingga bangsa ini menjadi sejahtera, adil dan makmur.

Kedua, kita harus tunduk dan taat pada pemerintah (Titus 3:1), membayar apa yang harus dibayar, tidak melanggar hukum bahkan terlibat ikut serta membantu pemerintah dalam kegiatan sosial dan kesejahteraan.

Nehemia adalah contoh orang yang mengasihi bangsanya berdoa dan berkorban buat mereka sehingga Tuhan mempromosikan dia dari sekedar pelayan raja menjadi seorang pemimpin daerah (Nehemia 1:4, 5:14-19).

Ketiga, kita tidak boleh apatis tidak peduli pada hal-hal yang sedang terjadi di tengah bangsa kita, misalnya Pemilu, kita harus ambil bagian agar terpilih orang-orang yang baik dan bisa dipercaya, pemimpin yang membawa bangsa ini pada kemajuan, bukan yang hanya mementingkan diri sendiri dan golongannya.

Keempat, kita juga harus terlibat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, program yang menyentuh penyakit masyarakat seperti narkoba, aborsi, kebodohan. Gereja tidak bisa hanya diam saja, tapi menunjukkan kehadiran gereja menjadi jawaban dan berkat.





MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Februari 2024

Cinta Bangsa



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Kamis, 1 Februari 2024

SIAPAPUN AYAH IBUMU

Ayat

Hormatilah ayahmu dan ibumu, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.
Ulangan 5:16

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku taat kepada ayah ibuku. Amin.

Setiap anak wajib menghormati ayah dan ibunya. Tuhan berjanji bagi anak-anak Tuhan yang menghormati ayah ibunya, akan diberkati dengan panjang umur dan keadaan yang baik. Tuhan memperhatikan cara hidup anak-anak Tuhan. Ketika kita menghormati ayah ibu kita, Tuhan Yesus akan senang. Ingat ya, menghormati ayah ibu adalah perintah Tuhan, dan bukan pilihan! Perintah ini pun tidak hanya berlaku untuk semua ayah ibu yang percaya kepada Tuhan Yesus. Tidak peduli mereka adalah ayah ibu yang baik, mau pun ayah ibu yang mengecewakan kita. Tuhan Yesus memberi tanggung jawab untuk memelihara hidup kita kepada ayah ibu. Jika ada ayah ibu yang mengecewakan kita, itu bukan urusan kita. Itu tanggung jawab mereka kepada Tuhan.

Bagaimana kita memperlakukan orang tua kita, menentukan bagaimana berkat Tuhan tuncurah atas hidup kita. Jika hubungan kita dengan ayah ibu baik, maka kita pun dapat menjalani hari-hari dengan tenang dan damai sejahtera.

Adik-adik, yuk kita nyatakan sikap hormat kita kepada ayah ibu dengan mematuhi nasehat dan perintahnya.



Jumat, 2 Februari 2024

Hasta Karya

Ayat

Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Kejadian 1:31

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu menjaga dan melestarikan semua ciptaan-Mu.
Amin.

Hasta karya adalah kegiatan yang menghasilkan sebuah benda hasil kreativitas yang memiliki nilai seni, fungsi dan nilai jual, bahannya berasal dari sampah daur ulang. Hasta karya merupakan keterampilan tangan yang dalam pengerjaannya tanpa bantuan mesin. Bahan-bahan pembuatan hasta karya mudah dijumpai dan harganya murah. Selain itu, hasta karya memiliki banyak keuntungan, di antaranya dapat membersihkan lingkungan dari sampah yang dapat di daur ulang dan mengurangi sampah yang ada di bumi.

Hasta karya itu banyak sekali macamnya, ada yang berupa anyaman karpet dari bahan bekas, tas, hiasan lampu, bahkan ada juga meja dan kursi yang terbuat dari ban mobil bekas.

Nah, adik-adik sebagai anak Tuhan, sepantasnya kita dapat melakukan hal-hal yang dapat memberikan dampak yang baik, terutama bagi lingkungan alam di sekitar kita. Tuhan memerintahkan manusia untuk memelihara dan merawat ciptaan-Nya. Inilah dasar utama bagi manusia untuk tidak merusak alam ciptaan Tuhan, karena semua yang Tuhan ciptakan itu amat baik.



Anak Terang

Ayat

Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran
Efesus 5:8-9

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak terang.
Amin.

"Kak Missi, apa artinya anak terang itu?" tanya Budi.

"Terang adalah bersinar, seperti sinar matahari, lampu di rumah kita, senter, dll. Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus menunjukkan sikap yang baik, adil dan benar. Kita menjadi anak yang rajin, mau menolong orang tua dan teman, jujur di dalam melakukan ulangan dan tidak berbohong. Sikap ini membedakan kita dengan anak-anak yang belum mengenal Tuhan dan akan menarik anak-anak lain untuk mau mengenal Tuhan," jelas Missi.

"Saat asik bermain HP dan melihat ibu membawa belanjaan yang banyak, kita mau berhenti dan membantu ibu. Dengan begitu ibu kita menjadi senang dan teman yang melihat sikap kita akan belajar untuk bersikap yang sama. Nah, kita sudah menjadi terang, ya Kak," kata Sion.

Adik-adik, untuk menjadi anak terang, kita tidak dapat mengandalkan kekuatan kita sendiri. Kita harus memohon bantuan Roh Kudus agar dimampukan untuk melakukannya, yaitu dengan cara rajin berdoa, memuji Tuhan dan membaca Alkitab. Ayo jadilah 'Anak-anak Terang'.



Tertulis

Ayat

Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan.

Matius 26:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga hati untuk mengikuti Engkau. Amin.

Yudas bertanya kepada imam-imam kepala, "Jika aku menyerahkan Yesus kepada kamu, apakah yang akan kamu berikan kepadaku sebagai imbalannya?" Mereka menawarkan 30 keping uang perak. Sejak saat itu, Yudas mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan-Nya.

Pada malam itu, Yesus duduk makan bersama kedua belas murid-Nya. Ketika mereka sedang makan, Ia berkata, "Salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku."

Mereka semua sangat sedih. Mereka satu persatu berkata kepada-Nya, "Tuhan. Pasti bukan aku."

Jawab Yesus, "Orang yang mencelupkan roti ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah yang akan menyerahkan Aku. Anak Manusia akan pergi. Hal itu sudah tertulis dalam Kitab Suci, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh. Lebih baik sekiranya orang itu tidak pernah dilahirkan."

Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus kepada musuh-musuh-Nya, mengatakan, "Guru, pasti bukan aku." Jawab Yesus, "Ya, engkaulah orangnya."

Adik-adik, semua yang Tuhan Yesus alami sudah direncanakan oleh Allah.



Senin, 5 Februari 2024

Mengampuni

Ayat

Tetapi Jikalau kamu tidak mengampuni orang,
Bapamu juga tidak akan mengampuni
kesalahanmu.

Matius 6:15

Doa

Tuhan Yesus ajar aku untuk bisa
mengampuni kesalahan orang lain seperti
Engkau mengampuni kami. Amin.

Adik-adik, siapa di antara kalian yang tidak pernah melakukan kesalahan? Pasti semuanya pernah ya melakukannya. Apalagi kalau kesalahan itu menyakiti orang lain, baik itu teman, saudara atau mungkin orang tua.

Tanpa sengaja Andy merobek buku Dita. Dita menjadi marah. Andy segera meminta maaf tapi Dita masih kesal.

Sion: Dita, kamu pernah kan melakukan kesalahan?

Dita: Iya pernah Kak.

Sion: Coba, kamu sebutkan apa saja.

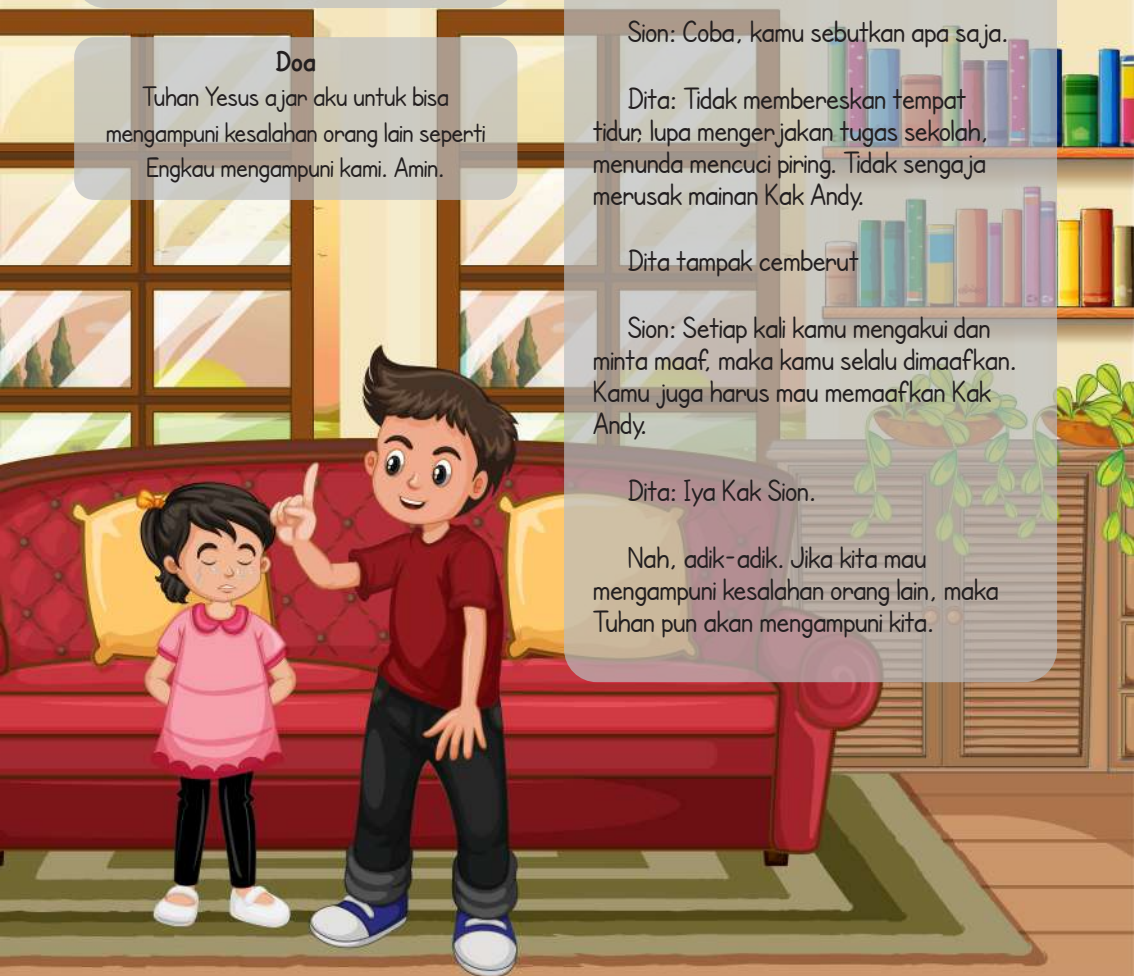
Dita: Tidak membereskan tempat tidur; lupa mengerjakan tugas sekolah, menunda mencuci piring. Tidak sengaja merusak mainan Kak Andy.

Dita tampak cemberut

Sion: Setiap kali kamu mengakui dan minta maaf, maka kamu selalu dimaafkan. Kamu juga harus mau memaafkan Kak Andy.

Dita: Iya Kak Sion.

Nah, adik-adik. Jika kita mau mengampuni kesalahan orang lain, maka Tuhan pun akan mengampuni kita.



Selasa, 6 Februari 2024

JANGAN MENGHAKIMI

Ayat

Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.

Matius 7:1

Doa

Tuhan Yesus ajar aku untuk mau memaafkan kesalahan orang lain, seperti Engkau mengampuni kesalahan kami.
Amin.

"Kak, pernah merasakan sedih atau sakit hati karena orang lain?" Tanya Sion.

"Pastinya Sion. Semua orang pernah mengalaminya. Hal itu sangat tidak nyaman bagi kita. Rasanya ingin sekali membalas dendam. Namun, perlu ingat ya, mungkin saja mereka tidak mengerti apa yang mereka lakukan. Sekarang cobalah bertanya pada diri sendiri, pernahkah Sion berbuat salah dan menyakiti orang lain? Pasti pernah juga ya. Tentunya kesalahan kita pun ingin dimaafkan," jawab Missi.

Adik-adik, ada satu pujian yang bisa kita jadikan pelajaran. Yuk, kita nyanyikan bersama.

Ketika hatiku telah disakiti
Ajarku memberi hati mengampuni
Ketika hidupku telah dihakimi
Ajarku memberi hati mengasihi

Ampuni bila kami tak mampu mengampuni
Yang bersalah kepada kami
Seperti hati Bapa mengampuni
Mengasihi tiada pamrih.

Indah sekali ya kata-katanya. Akan lebih indah kalau kita semua belajar untuk melakukannya. Pasti Tuhan Yesus sangat senang dengan apa yang kita lakukan. Tuhan Yesus sudah mengasihi kalian semua. Yuk, kita ampuni orang-orang yang menyakiti kita.



Pigura Lucu

Ayat

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.

Efesus 6:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menaati aturan dalam rumahku, sehingga aku menjadi berkat bagi keluargaku. Amin.

Pak Romy, ayah Andy memasang pigura dengan hiasan lucu. Pada pigura itu ada peraturan yang dibuat Pak Romy untuk keluarganya, dengan hiasan rumah jamur dan kepik. Pak Romy sebagai kepala keluarga selalu mengingatkan para anggota keluarga dengan cara yang unik. Salah satunya, dengan membuat pigura lucu itu. Pak Romy meletakkan pigura itu di ruang tengah. Pigura itu berisi tulisan yang ditulis dengan tulisan tangan Pak Romy sendiri, yang isinya adalah aturan-aturan keluarga, di antaranya :

1. Selalu berdoa.
2. Baca dan renungkan firman Tuhan.
3. Harus rajin belajar.
4. Sepulang sekolah, mengerjakan tugas sekolah.
5. Sehabis bermain, Dita membantu ibu dan Andy membantu ayah.

Adik-adik, di rumah ayah dan ibu kalian tidak mempunyai pigura lucu seperti Pak Romy. Namun, yang pasti ayah dan ibu kalian punya aturan-aturan yang harus ditaati oleh setiap anggota keluarga. Mari belajar ya untuk mengingat dan melakukan aturan yang telah dibuat di dalam keluarga.

House Rules

1. **Selalu berdoa.**
2. **Baca dan renungkan firman Tuhan.**
3. **Harus rajin belajar.**
4. **Sepulang sekolah, mengerjakan tugas sekolah.**
5. **Sehabis bermain, Dita membantu ibu dan Andy membantu ayah.**

Kamis, 8 Februari 2024

Belajar Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Ayat

Kami katakan ini karena kami dengar, bahwa ada orang yang tidak tertib hidupnya dan tidak bekerja, melainkan sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna.

2 Tesalonika 3:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar mengerjakan pekerjaan rumah. Amin.

Selesai makan malam Sion bertanya kepada ibu, "Bu, bolehkan Sion belajar untuk mencuci piring?"

"Wah boleh sekali, nanti Kak Missi akan ajarimu, ya," kata ibu. Ibu pun meminta Missi untuk mengajarkan Sion mencuci piring. Awalnya, Sion masih kaku, piring yang dipegangnya sesekali terlepas dari tangannya. Ibu memerhatikan sambil tersenyum. "Tidak apa-apa belum bisa juga, yang penting mau belajar," ujar ibu.

Adik-adik, siapa yang di rumahnya sudah terbiasa mengerjakan tugas rumah? Seperti membantu mencuci piring kotor; membereskan tempat tidur; menyapu lantai? Kalau sudah biasa berarti adik-adik sudah membantu meringankan pekerjaan orang tua. Nah, untuk adik-adik yang belum, ayo belajar untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Hal itu perlu dilatih sejak kecil, agar ketika besar sudah terbiasa. Jangan sampai setiap harinya hidup adik-adik diisi dengan hal-hal yang tidak berguna, misalnya main game dan nonton Youtube sehari-hari. Tuhan tidak mau kita seperti itu. Mari kita belajar untuk membantu orang tua kita di rumah.



AYO HIDUP TERTIB!

Ayat

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

2 Timotius 1:7

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup tertib agar aku menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

Anak sekolah minggu ABI Pasko sangat gembira. Sore itu mereka tiba di villa. Mereka akan menginap dua malam untuk acara retreat. Saat makan malam pun tiba, semua anak saat itu menikmati makan malamnya. Namun, setelah makan selesai, ruangan makan sangat berantakan, piring dan gelas kotor masih ada di atas meja makan, tissue banyak berceceran di lantai. Wah, seharusnya tidak seperti itu ya.

Untung Sion, Andy, Missi dan Dita mengingat apa yang dipesankan oleh guru sekolah minggu. Selama retreat berlangsung semua anak harus belajar hidup tertib. Ketika selesai makan, piring dan gelas harus diletakkan di dapur. Sisa makanan dan tissue harus dibuang di tempat sampah. Dengan segera mereka membereskan ruang makan. Teman-teman yang lain pun segera mengikuti mereka.

Adik-adik, perilaku tidak tertib biasanya akan merepotkan orang lain. Oleh karena itu, mari biasakan hidup tertib dalam segala bidang kehidupan. Jadikanlah kehadiran kita berkat dan menginspirasi orang lain agar menjadi lebih tertib.



Sabtu, 10 Februari 2024

Berdoa Bagi Bangsa

Ayat

"Ingatlah akan firman yang Kaupesan kepada Musa, hamba-Mu itu, yakni: Bila kamu berubah setia, kamu akan Kucerai-beraikan di antara bangsa-bangsa."
Nehemia 1:8

Doa

Tuhan Yesus, berkati bangsa ini supaya terus rukun. Amin.

Pada suatu malam, Ayah, Ibu, Kak Missi dan Sion menonton acara Debat Capres di sebuah stasiun televisi, dengan sangat serius. Kadang ayah berkomentar tentang materi debat, kadang ibu berkomentar tentang salah satu Capres, bahkan Kak Missi tertawa ketika ada calon yang terlihat menari.

Setelah acara debat selesai, dan terlihat semua Capres bersalaman, Sion pun berkomentar sambil tertawa, "Ayah seru juga ya, melihat mereka berdebat tetapi setelahnya bersalam-salaman bahkan berpelukan. Ha ha ha."

"Iya, memang harus begitu, Sion. Itu menunjukkan, bahwa mereka saling menghormati, walau di acara debat mereka berlawanan, tapi mereka sadar bahwa mereka satu bangsa, satu tanah air yaitu Indonesia. Jadi kita wajib mendoakan mereka dan bangsa ini, supaya bangsa ini diberkati oleh Tuhan, untuk tetap akur," kata Ayah.

"Tapi juga terlebih, kamu tidak boleh lupa mendoakan keluarga ini dan saudara-saudaramu, ya."

"Siap Bos! Haha," canda Sion ke Ayah sambil memberi hormat.



Darah Perjanjian

Ayat

Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Matius 26:28

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk darah-Mu, yang menebus hidupku. Amin.

Dalam perjamuan paskah, Tuhan Yesus mengucapkan syukur atas roti dan memecahkannya. Ia memberikan roti itu kepada murid-murid, kata-Nya, "Makanlah, roti ini adalah tubuh-Ku."

Kemudian Dia mengambil cawan berisi anggur, mengucapkan syukur atasnya dan memberikannya kepada murid-murid. Ia berkata, "Minumlah, anggur ini adalah darah-Ku. Darah perjanjian. Darah-Ku diberikan kepada banyak orang untuk mengampuni dosa-dosa mereka. Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai Aku minum anggur yang baru bersama kamu di Kerajaan Bapa-Ku."

Kemudian mereka menyanyikan sebuah lagu pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun. Yesus berkata kepada para muridnya, "Malam ini kamu akan kehilangan iman. Sesudah Aku mati, Aku akan bangkit. Setelah itu Aku akan pergi ke Galilea. Aku akan tiba di sana sebelum kamu sampai."

Petrus menjawab, "Walaupun yang lain akan meninggalkan Engkau, aku tidak akan pernah meninggalkan Engkau."

Yesus menjawab, "Malam ini engkau akan berkata, bahwa engkau tidak mengenal Aku sampai tiga kali sebelum ayam berkokok."

Petrus menjawab, "Meskipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan mengatakan itu." Dan semua pengikut yang lain juga mengatakan hal yang sama.



Senin, 12 Februari 2024

KEWAJIBAN WARGA NEGARA

Ayat

"Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa takut terhadap pemerintah? Perbuatlah apa yang baik dan kamu akan beroleh pujian dari padanya."

Roma 13:3

Doa

Tuhan ajar kami untuk mencintai bangsa kami. Amin.

Di suatu hari Libur Nasional, kelas Sion bertamasya ke Taman Lalu Lintas. Di sana banyak pelajaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan per lalu-lintasan, baik darat, laut dan udara. Pemerintah Daerah setempat juga memberikan wahana permainan yang berhubungan dengan alat transportasi. Murid-murid sangat senang tamasya ke Taman Lalu Lintas, dan mengucapkan syukur akan fasilitas yang ada.

Setelah murid-murid membayar tiket masuk, atas panduan guru-guru pendamping, mereka bermain sesuka hati, tetapi harus tertib apabila mengantri untuk memakai setiap wahana.

Ketika Sion dan teman-teman bermain 'ayunan', ada salah baut (pengikat antara besi dengan besi) yang longgar:

"Wah Sion, ini gimana, bautnya mau copot, 'kan bahaya kalau sampai orang main tiba-tiba copot, bisa kecelakaan!" Seru Toni.

"Gimana nih, nanti kita disalahkan atau disangka merusak loh," Dede juga ikut bersuara.

"Tenang-tenang, jangan takut, kita akan laporkan ke petugas wahana. Kita tidak melakukan kesalahan, malah ikut membantu pengelola menjaga kerusakan dan mencegah kecelakaan," kata Sion.

Akhirnya mereka melapor dan mendapat pujian dari pengelola, bahkan diberi hadiah maskot boneka wahana Taman Lalu Lintas.

"Tuh 'kan, kalau kita tidak salah, kita tidak usah takut," kata Sion.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

GSG Sakura Jam 09.00

GSG Sakura Jam 11.00

GSG Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00



Selasa, 13 Februari 2024

Pemimpin Yang Melayani

Ayat

"Tidaklah demikian di antara kamu. Barang-
siapa ingin menjadi besar di antara kamu,
hendaklah ia menjadi pelayanmu."

Matius 20:26

Doa

Tuhan beri kami pemimpin yang melayani.
Amin.

Di awal semester baru, kelas Sion sedang mencari ketua kelas dan wakil ketua kelas baru, seperti bangsa Indonesia, yang besok akan memilih calon presiden dan wakil presiden yang baru.

Sion menjadi salah satu kandidat ketua kelas baru.

Masing-masing calon menunjukkan kemampuan berbicara di depan kelas dan menunjukkan kecakapannya. Proses pemilihan diberi waktu 1 minggu untuk mencari dukungan teman-temannya.

"Sion, aku pasti pilih kamu, soalnya kamu rajin, baik, tidak jahil ke teman-teman, suka bantu teman yang kesulitan belajar, suka bantu bersih-bersih ketika piket kelas, dibanding ketua kelas yang lama," kata Ade ke Sion.

"Ah, kamu terlalu berlebihan memuji saya. Kan ada yang lebih baik dari saya, lagi pula tugas ketua kelas 'ga gampang, De," jawab Sion.

"Benar. Selain kita harus pintar, juga disukai teman-teman yang lain," Susi ikut menimpali Ade.

"Saya akan berusaha keras untuk menjadi ketua kelas yang baik, rajin, dan menjadi contoh buat teman-teman, sehingga tidak mengecewakan teman-teman semua, apalagi guru-guru, dan terlebih Tuhan," kata Sion.



Pemimpin Bangsa

Ayat

"Kemudian diadakanlah oleh baginda suatu perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya, yakni perjamuan karena Ester dan baginda menitahkan kebebasan pajak bagi daerah-daerah serta mengaruniakan anugerah, sebagaimana layak bagi raja."

Ester 2:18

Doa

Tuhan pilihkan bagi kami pemimpin yang baik dan bijaksana. Amin.

Pada Jaman dulu, seorang Raja bisa mengganti Ratusnya kapan saja dan kepada siapa saja, jika Raja tidak suka atau jika Ratu tersebut melakukan kesalahan yang dianggap fatal oleh Raja.

Dan Ratu yang terpilih, bisa memiliki kekuasaan yang hampir setara dengan Raja, kalau dia berkarakter baik, akan memimpin dengan baik dan bijaksana.

"Hai, Johan, jangan kamu rusak spanduk itu!" Seru Sion kepada temannya.

"Memang kenapa? Aku kan 'ga suka sama calon presiden ini!" Jawab Johan.

"Iya, walau kamu 'ga suka, tapi tidak boleh dirusak dong, karena dia juga berhak untuk dipilih. Seharusnya kita ikut bersyukur ada beberapa pilihan, supaya kita bisa membantu memberi masukan ke orang tua kita untuk memilih calon presiden yang terbaik dan mendoakannya."



Kamis, 15 Februari 2024

Sabar & Tekun Berdoa

Ayat

"Bersukacitalah dalam pengharapan,
sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah
dalam doa!"
Roma 12:12

Doa

Tuhan Yesus, beri kami kesabaran dan
ketekunan. Amin.

Kalimat, "Sabar ya. Tekun berdoa ya."
Sering dikatakan orang kepada temannya
yang mengalami kesesakan, misalnya
sedang sakit, dimarahin guru atau orang
tua, tapi itulah hidup.

Suatu kali tanpa sengaja Sion
menendang sebuah kerikil batu, dan
tanpa diduga mengenai sebuah mobil yang
diparkir di tepi jalan. Pemilik mobil keluar
dan tampak marah.

Sambil melangkah ketakutan, Sion,
berdoa, "Tuhan Yesus maafkan saya dan
tolong saya."

"Kamu namanya siapa?" Bapak itu
bertanya dengan nada yang lembut.

Wah Sion dan teman-temannya
menyaksikan keajaiban terjadi. Mereka
mengira akan menerima kemarahan
besar dari bapak tersebut.

"Nama saya Sion Pak, maafkan
kelalaian saya. Bisa saya minta nomor
telepon Bapak? Nanti saya sama ayah
saya datang ke rumah Bapak," jawab
Sion.

"Oh, nama kamu Sion, Bapak suka
sama sikap kamu, yang jujur dan
bertanggung jawab. Bapak tidak marah
karena jarang ada anak yang bertanggung
jawab seperti kamu. Kalian pulanglah dan
hati-hati jangan melakukan kesalahan
yang sama yah," kata Bapak itu seraya
masuk kembali ke mobilnya.



PAHLAWAN

Ayat

Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota

Amsal 16:32

Doa

Tuhan Yesus ajar aku mampu menguasai diri.

Aku mau menjadi pahlawan yang selalu membela kebenaran dalam Tuhan. Amin.



Adik-adik pernahkah melihat seorang pahlawan? Lalu tahukah adik-adik apa arti dari kata pahlawan itu? Ya, pahlawan adalah orang yang dikenal karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Seorang pahlawan juga adalah seorang pejuang yang gagah berani dan tidak mengenal kata menyerah. Pengertian tersebut memberikan gambaran, bahwa seseorang dapat disebut sebagai seorang pahlawan, karena ia mempunyai keberanian dan kerelaan berkorban dalam membela atau memperjuangkan sesuatu demi kebenaran, keadilan, dan kebebasan.

Beberapa pahlawan gagah berani yang dicatat dalam Alkitab seperti Yonatan, Daniel dan juga Yusuf. Mereka memberikan contoh dan teladan bagi kita semua. Ketiga tokoh itu adalah pribadi yang mampu menguasai dirinya. Untuk menjadi seorang pahlawan, seseorang terlebih dahulu harus merdeka dari keinginan dirinya sendiri.

Nah, bagaimana dengan adik-adik semua? Apakah adik-adik dapat menguasai diri masing-masing sehingga layak disebut sebagai pribadi yang telah merdeka? Yuk belajar untuk menjadi pribadi-pribadi yang mampu menguasai diri.

Tetap menjadi teladan bagi setiap orang di sekitar kita dan menjadi pahlawan sesungguhnya.

MELARIKAN DIRI

Ayat

Setelah Daud melarikan diri dan luput, sampailah ia kepada Samuel di Rama dan memberitahukan kepadanya segala yang dilakukan Saul kepadanya. Kemudian pergilah ia bersama-sama dengan Samuel dan tinggallah mereka di Nayot.

1 Samuel 19:18

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk orang-orang yang Engkau sediakan bagiku.
Amin.

Daud melarikan diri ke tempat Samuel di Rama dan menceritakan semua hal yang dialaminya dari Saul. Samuel bersama Daud pergi ke Nayot dan tinggal di sana. Saul mendengar, bahwa Daud ada di Nayot. Dikirimlah suruhannya menangkapi Daud, namun ketika tampak di depan mereka ada sekumpulan nabi sedang bernubuat di bawah pimpinan Samuel, Roh Allah memasuki diri para suruhan Saul, sehingga mereka pun turut bernubuat. Saul mendapat laporan tentang kejadian itu, maka dikirimnya lagi suruhan lain, tetapi mereka itu pun turut bernubuat. Untuk ketiga kalinya Saul mengirim utusannya, dan mereka juga memperoleh pengalaman yang sama, yaitu ikut bernubuat.

Akhirnya, Saul sendiri pergi ke Nayot, dan dia pun dimasuki Roh Allah. Bahkan dia menanggalkan pakaiannya dan berbaring di sana dalam keadaan telanjang siang dan malam. Saul bernubuat di hadapan Samuel. Itulah sebabnya, orang berkata, "Apakah Saul juga salah seorang nabi?"

Adik-adik bisa datang kepada orang tepat, seperti Daud.



Minggu, 18 Februari 2024

Berdoalah

Ayat

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang menurut, tetapi daging lemah.

Matius 26:41

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa.
Amin.

Kemudian Yesus bersama murid-murid-Nya ke Getsemani. Katanya, "Duduklah di sini, Aku akan berdoa di sana. Hati-Ku sangat sedih dan rasanya seperti akan mati. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama Aku."

Ia sujud dan berdoa. Kata-Nya, "Bapa-Ku, kalau boleh, jangan berikan penderitaan itu kepada-Ku, tetapi lakukanlah yang Engkau kehendaki, bukan kehendak-Ku."

Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan melihat bahwa mereka sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, "Apakah kamu tidak dapat berjaga-jaga bersama Aku selama satu jam saja? Bangunlah dan berdoa supaya kamu mendapat kekuatan terhadap pencobaan. Rohmu mau melakukan yang baik, tetapi tubuhmu lemah."

Kemudian Yesus pergi kedua kalinya dan berdoa, "Bapa-Ku, jika tidak ada jalan bagi-Ku untuk menghindari penderitaan itu, maka biarlah itu terjadi sebagaimana yang Engkau kehendaki."

Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya yang sedang tidur. Ia berdoa untuk ketiga kalinya dengan kata-kata yang sama seperti sebelumnya.

Dia kembali kepada murid-murid itu dan berkata, "Apakah kamu masih tidur? Dengarlah. Waktunya telah tiba. Anak Manusia akan diserahkan kepada orang berdosa. Bangunlah dan mari kita pergi. Lihatlah, orang yang akan menyerahkan Aku kepada musuh sudah datang."

Senin, 19 Februari 2024

Upacara Bendera

Ayat

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah.

Roma 13:1a

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi warga negara yang baik. Amin.

Pagi itu Andy sibuk mempersiapkan diri. Semua perlengkapan sekolah, mulai dari seragam, dasi, topi, kaos kaki dan sepatu dicek kembali. Andy tidak ingin ada yang tertinggal, karena hari itu adalah hari Senin, di sekolah diadakan upacara bendera. Andy mendapat tugas untuk memimpin upacara bendera.

Ketika tiba di sekolah, terlihat banyak murid yang sudah berada di lapangan sekolah. Semua murid bersiap, ada yang berbaris dalam barisan perkelas, ada yang bersiap menjadi pasukan pengibar bendera, pembaca pembukaan UUD 1945, pembaca teks Pancasila dan paduan suara. Upacara bendera pun dimulai.

Adik-adik, dengan mengikuti upacara bendera, kita sudah menjadi warga negara yang baik dan melatih diri kita untuk mencintai tanah air. Pada zaman Tuhan Yesus, tiap warga memiliki tanggung jawab kepada pemerintah, yaitu membayar pajak kepada Kaisar. Sekarang, bentuk tanggung jawab kita salah satunya adalah mengikuti upacara bendera, menaati peraturan lalu lintas, dengan demikian kita sudah melakukan perintah Tuhan, yaitu tunduk kepada pemerintah.



Setia Kawan

Ayat

Yonatan berkata kepada Daud: "Apa pun kehendak hatimu, aku akan melakukannya bagimu."

1 Samuel 20:4

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk sahabatku.
Amin.



Daud menemui Yonatan serta bertanya kepadanya, "Kesalahan apa yang telah kuperbuat? Mengapa ayahmu ingin membunuhku?"

Yonatan menjawab, "Itu tidak benar. Ayahku tidak berniat membunuhmu, dia tidak melakukan sesuatu tanpa menceritakannya terlebih dahulu kepadaku. Baik hal sangat penting atau hanya sepele saja."

Daud mengatakan, "Ayahmu tahu betul bahwa aku sahabatmu. Ia berpikir, 'Janganlah sampai Yonatan mengetahui hal ini karena hal ini akan diberitahukan kelak kepada Daud. Demi engkau dan Allah yang hidup, aku sangat dekat kepada kematian.'"

Yonatan berkata kepada Daud, "Aku akan melakukan apa saja yang kaukehendaki."

Kemudian Daud mengatakan, "Besok adalah perayaan Bulan Baru dan aku seharusnya makan bersama raja. Biarkan aku pergi bersembunyi di padang sampai lusa. Jika ayahmu menanyakan aku, jelaskanlah kepadanya: 'Daud kembali ke Betlehem karena keluarganya merayakan persembahan bulanan dan dia ingin bergabung dengan mereka. Jika ayahmu berkata: Baiklah, maka aku selamat. Jika dia marah, engkau mengetahui niatnya mencelakakan aku. Hai Yonatan, tunjukkanlah kesetiaanmu kepadaku sebagai hambamu. Kita berdua telah berjanji di hadapan Allah. Jika aku bersalah, engkaulah yang membunuhku. Jangan serahkan aku kepada ayahmu.'"

Sahabat

Ayat

Dan Yonatan menyuruh Daud sekali lagi bersumpah demi kasihnya kepadanya, sebab ia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.

1 Samuel 20:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memberkati sahabatku. Amin.



Yonatan menjawab, "Jika aku mengetahui dengan pasti bahwa ayahku akan menyakiti engkau, pasti kuberitahukan kepadamu."

Berkatalah Daud, "Siapakah yang memberitahukan kepadaku hal-hal buruk yang dikatakan ayahmu tentang aku kepadamu?"

Kemudian Yonatan mengatakan, "Marilah kita keluar ke ladang." Jadi, mereka berdua pergi bersama-sama ke ladang. Yonatan berkata kepada Daud, "Aku berjanji di hadapan Allah Israel, bahwa aku akan menyelidiki sikap ayahku terhadap engkau, apakah dia baik atau jahat. Dalam tiga hari hasilnya akan kuberitahukan kepadamu di ladang. Jika dia ingin menyakiti engkau, pasti kuberitahukan kepadamu dan membiarkan engkau pergi dengan selamat. Kiranya Allah menghukum aku, jika aku tidak melaksanakannya. Semoga Allah beserta engkau sebagaimana Ia bersama ayahku. Buktikanlah kesetiaanmu terhadap aku seperti kesetiaan Allah selama hidupku dan sesudah aku meninggal, tetaplah tunjukkan kebaikanmu kepada keturunanku. Allah membinasakan segala musuhmu dari atas muka bumi ini. Jika pada saat itu kaum keluarga Yonatan harus dipisahkan dari Daud, biarkan hal itu terjadi. Allah kiranya menghukum musuh Daud."

Adik-adik, Yonathan mengasihi Daud sebagai sahabat terbaiknya.

Kamis, 22 Februari 2024

Menolong Sahabat

Ayat

Tentang hal yang kita janjikan itu, antara aku dan engkau, sesungguhnya, TUHAN ada di antara aku dan engkau sampai selamanya.”

1 Samuel 20:23

Doa

Tuhan Yesus, berkati aku supaya mampu menolong sahabatku. Amin.

Yonathan berusaha untuk menolong sahabatnya Daud. Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Besok adalah perayaan Bulan Baru, tempat dudukmu kosong, jadi ayahku akan melihat bahwa engkau telah pergi. Lusa pergilah ke tempat yang sama di mana engkau bersembunyi, ketika peristiwa itu terjadi dan duduklah di bukit batu itu. Lusa aku pergi ke bukit itu dan berbuat seolah-olah membidik ke suatu sasaran dengan tiga buah anak panah. Kemudian aku menyuruh hambaku mencari anak-anak panah itu. Jika aku berkata kepadanya: Lihatlah anak-anak panah itu lebih dekat kemari, bawalah ke sini, artinya datanglah, sebab demi Allah yang hidup, engkau selamat, tidak ada bahaya apa-apa. Namun, kalau ada bahaya, akan kukatakan kepada hamba itu: Anak-anak panah itu lebih jauh ke sana. Jika demikian, pergilah, sebab Allah yang menyuruh engkau pergi. Ingatlah perjanjian antara kita berdua, Allah adalah saksi antara engkau dan aku untuk selamanya.” Setelah itu maka bersembunyilah Daud di padang.

Adik-adik, Yonathan membuat rencana untuk menyelamatkan Daud.



Saul mencari Daud

Ayat

Tetapi pada hari sesudah bulan baru itu, pada hari yang kedua, ketika tempat Daud masih tinggal kosong, bertanyalah Saul kepada Yonatan, anaknya: "Mengapa anak Isai tidak datang makan, baik kemarin maupun hari ini?"

1 Samuel 20:27

Doa

Tuhan Yesus, Engkau perlindunganku.
Amin.

Saatnya tiba untuk perayaan Bulan Baru dan duduklah raja untuk makan. Raja duduk dekat dinding, di mana biasanya ia duduk. Saul duduk berhadap-hadapan dengan Yonatan. Abner duduk di sebelah raja, tetapi tempat duduk Daud kosong. Hari itu Saul tidak mengatakan sesuatu karena dia pikir mungkin ada sesuatu hal terjadi pada diri Daud, sehingga dia tidak bersih. Pada hari berikutnya, hari kedua bulan itu, tempat duduk Daud masih tetap kosong. Bertanyalah Saul kepada Yonatan anaknya, "Mengapa anak Isai itu tidak hadir pada perayaan Bulan Baru kemarin maupun hari ini?"

Jawab Yonatan kepada Saul, "Daud sudah minta izin kepadaku untuk pergi ke Betlehem. Ia berkata: ijinilah aku pergi. Saudara-saudaraku akan memberikan persembahan di Betlehem. Saudaraku telah meminta supaya aku ke sana. Dan jika engkau mengasihi aku, ijinilah aku pergi menemui keluargaku. Itulah sebabnya, Daud tidak hadir pada perjamuan bersama raja."

Adik-adik, Daud bersembunyi karena Saul ingin membunuhnya.



MENEPAJI JANJI

Ayat

Pada waktu pagi keluarlah Yonatan ke padang bersama-sama seorang budak kecil sesuai dengan janjinya kepada Daud.

1 Samuel 20:35

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menolong teman-temanku dan belajar menepati janji kepada siapa aku berjanji. Amin.

Mendengar jawaban Yonatan, bahwa Daud sudah meminta izin untuk tidak ikut perayaan, Saul sangat marah dan berkata, "Engkau adalah anak perempuan hamba pemberontak. Aku tahu bahwa engkau memihak Daud. Dengan demikian, engkau telah mempermalukan dirimu dan ibumu. Selama anak Isai itu masih hidup, engkau tidak pernah menjadi raja atau memiliki suatu kerajaan. Sekarang suruhlah orang membawanya kepadaku."

Yonatan bertanya kepada ayahnya, "Mengapa Daud harus dibunuh? Apa kesalahannya?"

Namun, Saul melemparkan tombaknya ke arah Yonatan, untuk membunuhnya. Jadi, Yonatan tahu bahwa ayahnya berniat membunuh Daud. Bangkitlah amarah Yonatan saat itu dan dia berdiri meninggalkan meja jamuan. Dia benar-benar marah pada ayahnya sehingga dia tidak mau makan apa pun pada hari kedua perayaan itu. Ia sangat marah sebab Saul menghinanya dan mau membunuh Daud. Besok paginya Yonatan pergi ke padang. Dia bermaksud menemui Daud di sana sesuai dengan yang telah dijanjikannya. Yonatan berusaha menolong Daud, sahabatnya, karena Daud akan dibunuh oleh Saul.



DIGENAPI

Ayat

Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?"

Matius 26:54

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mengenapi firman yang menyelamatkan aku. Amin.

Yudas datang bersama utusan imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi. Yudas memberitahu supaya mereka mengenali-Nya, katanya, "Orang yang akan kucium, itulah Dia, dan tangkaplah Dia!"

Segera ia mendekati Yesus dan berkata, "Salam, Guru." Yudas langsung mencium-Nya.

Jawab Yesus, "Teman, lakukanlah hal yang harus engkau lakukan." Kemudian mereka menangkap-Nya. Salah satu dari murid Yesus menghunus pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar. Yesus berkata kepadanya, "Sarungkan kembali pedangmu. Orang yang menggunakan pedang akan mati oleh pedang. Jika Aku mau, Aku dapat meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia akan mengirimkan lebih dari 12 batalion tentara malaikat untuk menolong Aku. Jika Aku melakukan itu, yang tertulis dalam Kitab Suci tidak dipenuhi. Kitab Suci mengatakan, bahwa hal ini harus terjadi."

Yesus berkata kepada orang banyak, "Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat? Setiap hari Aku duduk mengajar di pelataran Bait, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Semua itu harus terjadi supaya yang ditulis oleh nabi-nabi digenapi." Kemudian para murid Yesus melarikan diri.



Selasa, 26 Februari 2024

Menolong Sahabat

Ayat

Tetapi budak itu tidak tahu apa-apa, hanya Yonatan dan Daudlah yang mengetahui hal itu.

1 Samuel 20:39

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk sahabatku yang baik hati. Berkati mereka. Amin.

Sesampainya di padang, Yonatan melepaskan anak panah. Berkatalah Yonatan kepada anak itu, "Carilah anak panah yang kulepaskan." Anak itu berlari dan saat itu juga Yonatan melepaskan anak panah melewati kepala anak itu. Anak itu berlari ke tempat anak panah itu jatuh, tetapi Yonatan berkata kepadanya, "Anak panah itu lebih jauh dari situ. Ayo cepat. Ambil anak panah itu. Jangan berdiri di situ saja." Anak itu memungut anak-anak panah itu dan menyerahkannya kepada majikannya. Anak itu tidak mengerti sama sekali tentang yang telah terjadi, hanya Yonatan dan Daud yang mengetahuinya. Yonatan memberikan busur dan anak panahnya kepada anak itu dan menyuruh dia pulang ke kota. Daud keluar dari tempat persembunyiannya dan sujud dengan mukanya ke tanah sebanyak tiga kali di hadapan Yonatan. Kemudian mereka berdua saling berpelukan dan sama-sama menangis. Itulah suatu perpisahan yang sangat menyedihkan, terlebih-lebih bagi Daud. Kemudian Yonatan berkata kepada Daud, "Pergilah dalam damai. Kita bersahabat. Kita sudah sepakat dengan Allah sebagai saksi di antara kita berdua dan keturunan kita selamanya."



Daud dan Ahimelekh,

Ayat

Sampailah Daud ke Nob kepada Ahimelekh, imam itu. Dengan gemetar Ahimelekh pergi menemui Daud dan berkata kepadanya: "Mengapa engkau seorang diri dan tidak ada orang bersama-sama dengan engkau?"

1 Samuel 21:1

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk teman-teman yang baik hati. Amin.

Daud menuju Nob untuk bertemu dengan Imam Ahimelekh, sedangkan Yonatan kembali ke kota. Ahimelekh menyongsong Daud serta bertanya, "Mengapa engkau sendirian?"

Daud menjawabnya, "Raja menugaskan sesuatu padaku dan tidak ada seorang pun yang boleh mengetahui tentang tugas itu. Makanan apakah yang ada padamu? Berilah kepadaku lima potong roti atau apa saja yang ada padamu."

Imam itu berkata, "Aku tidak mempunyai roti biasa, kecuali roti kudus. Kamu dapat memakannya jika orangmu tahir."

Daud menjawab imam itu, "Kami semua tahir."

Imam itu memberikan roti kudus itu. Salah seorang pegawai Saul ada di sana, namanya Doeg, orang Edom pengawas gembala-gembala Saul.

Daud bertanya kepada Ahimelekh, "Apakah engkau mempunyai pedang atau tombak di sini?"

Imam itu mengatakan, "Pedang Goliat, orang Filistin itu ada di sini, terbungkus dalam kain di belakang efod itu. Jika engkau ingin memakainya, ambillah." Daud menjawab, "Pedang Goliat. Tidak ada pedang yang lain seperti itu. Berikanlah itu kepadaku."



Daud Melarikan Diri

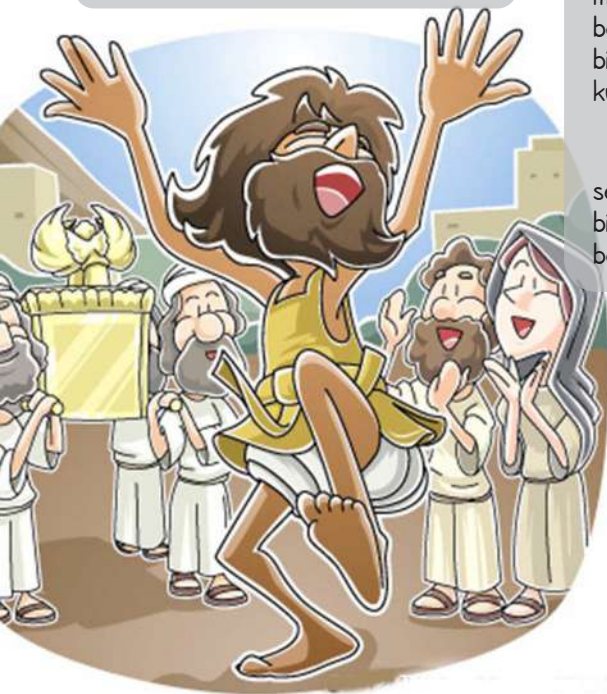
Ayat

Sebab itu ia berlaku seperti orang yang sakit ingatan di depan mata mereka dan berbuat pura-pura gila di dekat mereka; ia menggores-gores pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya.

1 Samuel 21:13

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku saat aku takut.
Amin.



Pada hari itu larilah Daud dari Saul pergi kepada Raja Akhis dari Gat. Para pegawai Akhis mengatakan, "Apakah ia bukan Daud, raja negeri Israel? Dialah satu-satunya yang dinyanyikan orang Israel. Mereka menari dan menyanyikan nyanyian ini tentang dia: Saul telah membunuh beribu-ribu musuh, tetapi Daud telah membunuh berpuluh-puluh ribu."

Daud memperhatikan kata-kata itu. Ia takut terhadap Raja Akhis dari Gat. Daud memperlihatkan seakan-akan dia seorang yang sakit jiwa dan di depan mereka berperilaku seperti orang gila. Ia menggores-gores pintu gerbang dan mengeluarkan ludahnya yang meleleh ke janggutnya. Akhis berkata kepada para pegawainya, "Lihatlah orang itu. Ia orang gila. Mengapa kamu membawanya kepadaku? Aku mempunyai cukup orang gila. Aku tidak butuh, supaya kamu membawa orang itu ke rumahku untuk bertingkah gila di hadapanku. Jangan biarkan orang itu datang lagi ke rumahku."

Adik-adik Daud mengalami ketakutan, sehingga berpura-pura gila. Kita juga bisa menjadi takut, pada saat seperti itu, berdoa!

GUA ADULAM

Ayat

Lalu Daud pergi dari sana dan melarikan diri ke gua Adulam. Ketika saudara-saudaranya dan seluruh keluarganya mendengar hal itu, pergilah mereka ke sana mendapatkan dia.

1 Samuel 22:1

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk masalah dalam hidupku dan keluargaku, bentuk aku jadi pahlawan. Amin.



Setelah pura-pura jadi gila, Daud meninggalkan Gat dan lari ke gua Adulam. Ketika saudara-saudara dan keluarganya mendengar hal itu, mereka datang mengunjunginya ke tempat itu. Banyak orang bergabung dengan Daud, yaitu mereka yang sedang dalam berbagai kesulitan, yang mempunyai hutang, yang sangat kecewa dalam hidup. Mereka semua berkumpul dan menjadikan Daud pemimpin mereka. Jumlah orang itu ada sekitar 400. Dari tempat itu Daud pergi ke Mizpa di Moab dan berkata kepada Raja Moab, "Izinkanlah ayah dan ibuku datang dan tinggal bersama engkau sampai aku tahu yang akan dilakukan Allah kepadaku."

Kemudian Daud menitipkan kedua orang tuanya kepada Raja Moab. Mereka tinggal bersama di sana selama Daud di kubu pertahanan. Nabi Gat berkata kepada Daud, "Janganlah bertahan di kubu itu, pulanglah ke tanah Yehuda." Jadi, pergilah Daud ke Hutan Keret.

Adik-adik, di gua Adulam inilah terbentuk tentara Daud. Mereka orang-orang yang punya masalah tetapi dibentuk Tuhan untuk jadi pahlawan nantinya.